

**FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN RENANG PADA PESERTA DIDIK
KELAS X DI SMA NEGERI 2 KLATEN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

Panky Dwi Saputra
NIM.11601244117

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

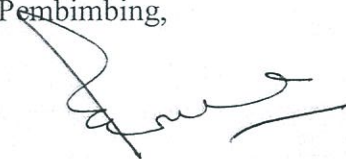
2017

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “ Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 2 Kabupaten Klaten Jawa Tengah“ yang disusun oleh Panky Dwi Saputra, NIM 11601244117 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Februari 2017

Pembimbing,



Ermawan Susanto, M.Pd.

NIP. 19780702 200212 1 004

PENGESAHAN

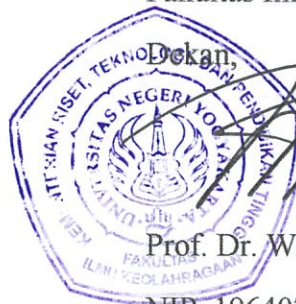
Skripsi yang berjudul “Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 2 Klaten” yang disusun oleh Panky Dwi Saputra, NIM 11601244117 ini telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 10 Maret 2017 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ermawan Susanto, M.Pd	Ketua Penguji		6/4 2017
Nur Sita Utami, M.Or	Sekretaris Penguji		6/4 2017
AM. Bandi Utama, M.Pd	Penguji I (Utama)		7/4 2017

Yogyakarta, Maret 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Maret 2017

Yang menyatakan,



Panky Dwi Saputra

NIM. 11601244117

MOTTO

“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.”

(QS. Al-Baqarah:153)

“Hidup itu bukan tentang siapa yang terbaik, tetapi siapa yang dapat berbuat baik.”

(panky Dwi Saputra)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orang tua saya Bapak Khamdi dan Ibu Sri Widiyati Agustini yang saya cintai, yang selalu memberikan yang terbaik untukku.
2. Kakakku Aris Wicaksono yang selalu memberikan dorongan dan semangat.

FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN RENANG PADA PESERTA DIDIK KELAS X DI SMA NEGERI 2 KLATEN

Oleh
Panky Dwi Saputra
11601244117

ABSTRAK

SMA Negeri 2 Klaten merupakan salah satu sekolah favorit di Kabupaten Klaten, namun sarana dan prasarana yang digunakan saat proses pembelajaran renang masih bersifat umum karena sekolah belum memiliki fasilitas yang maksimal. Tujuan Penelitian untuk mengetahui faktor pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Kabupaten Klaten Jawa Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, menggunakan metode survei dengan pengambilan data menggunakan angket. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X IPA/IPS di SMA Negeri 2 Klaten yang berjumlah 327 orang. Sampel penelitian berjumlah 100 peserta didik yang diambil secara *Proportional Stratified Random Sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase.

Hasil dari penelitian faktor pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten adalah faktor guru berada dalam kategori tinggi sebesar 45%. Faktor peserta didik dalam kategori tinggi sebesar 33%. Faktor materi dalam kategori tinggi sebesar 40%. Faktor sarana dan prasarana berada dalam kategori sedang sebesar 36%. Untuk faktor lingkungan berada dalam kategori sedang yaitu sebesar 40%.

Kata Kunci : *faktor pendukung, pembelajaran renang*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul “Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 2 Klaten”.

Skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di kampus Universitas Negeri Yogyakarta ini.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan serta kemudahan untuk menuntut ilmu di FIK UNY.
3. Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan ujian akhir skripsi.
4. Dr. Eddy Purnomo, M. Kes., selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan dukungan sejak pertama masuk kuliah sampai lulus kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Ermawan Susanto, M.Pd., Dosen Pembimbing Skripsi atas segala bimbingan, kesabaran, arahan, saran dan kritik sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Drs. Yohanes Priyono, M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Klaten yang telah memberikan ijin untuk penelitian.
7. Seluruh responden penelitian yang telah aktif dalam pelaksanaan penelitian.
8. Semua keluarga penulis yang selalu mendoakan, membimbing dan memberi semangat di setiap langkah kehidupan.
9. Teman-teman PJKR E yang telah menemani selama perkuliahan di kelas maupun di luar kelas.
10. Sahabat dan teman-temanku di UKM SERUFO yang selalu memberikanku banyak ilmu dan pengalaman, dan selalu memberikan semangat untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.

Mungkin tidak cukup sekedar rangkaian kalimat terima kasih untuk membalas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan. Harapan dan doa semoga amal baik kita mendapatkan balasan yang lebih baik lagi dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Meski skripsi ini tidak sempurna namun semoga karya ini dapat bermanfaat.

Yogyakarta, Februari 2017

Penulis:

Panky Dwi Saputra

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR DOKUMENTASI PENELITIAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	5
F. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Pembelajaran	8
2. Faktor yang Mempengaruhi Sistem Pembelajaran	10
3. Hakikat Pendidikan Jasmani	17
4. Hakikat Pembelajaran Renang.....	21
5. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Renang.....	23
6. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Atas	28
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian.....	34

B. Definisi Operasional Variabel	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian	35
E. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data	36
1. Instrumen Penelitian	36
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian.....	39
3. Teknik Pengumpulan Data	42
F. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Deskripsi Lokasi dan Subyek Penelitian.....	45
B. Deskripsi data dan Hasil Penelitian.....	45
1. Deskripsi Hasil Penelitian.....	46
2. Analisis Tiap Faktor.....	47
a. Faktor Guru	47
b. Faktor Peserta Didik	50
c. Faktor Materi	52
d. Faktor Sarana dan Prasarana	54
e. Faktor Lingkungan	56
C. Pembahasan	59
1. Faktor Guru.....	59
2. Faktor Peserta Didik	60
3. Faktor Materi	60
4. Faktor Sarana dan Prasarana	61
5. Faktor Lingkungan	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi Hasil Penelitian	63
C. Keterbatasan Penelitian	64
D. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	38
Tabel 2. Rangkuman Butir-butir Yang Gugur Dalam Uji Validitas	40
Tabel 3. <i>Cronbach Alpha</i>	40
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Setelah Uji Validitas.....	41
Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian.....	43
Tabel 6. Persentase Jumlah Total Skor Tiap Faktor	46
Tabel 7. Norma Penilaian Faktor Pendukung Pembelajaran Renang	46
Tabel 8. Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Guru.....	47
Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Guru.....	48
Tabel 10. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Guru	49
Tabel 11. Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Peserta Didik	50
Tabel 12. Deskripsi Statistik Faktor Peserta Didik	50
Tabel 13. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Peserta Didik.....	51
Tabel 14. Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Materi	52
Tabel 15. Deskripsi Statistik Faktor Materi	53
Tabel 16. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Materi.....	53
Tabel 17. Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Sarana dan Prasarana....	54
Tabel 18. Deskripsi Statistik Faktor Sarana dan Prasarana.....	55
Tabel 19. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana	55
Tabel 20. Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Lingkungan.....	56
Tabel 21. Deskripsi Statistik Faktor Lingkungan	57
Tabel 22. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Lingkungan	58

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
GRAFIK 1. Hasil Penelitian Faktor Guru yang Menjadi Pendukung Pembelajaran Renang Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 2 Klaten	49
GRAFIK 2. Hasil Penelitian Faktor Peserta Didik yang Menjadi Pendukung Pembelajaran Renang Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 2 Klaten	52
GRAFIK 3. Hasil Penelitian Faktor Materi yang Menjadi Pendukung Pembelajaran Renang Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 2 Klaten	54
GRAFIK 4. Hasil Penelitian Faktor Sarana dan Prasarana yang Menjadi Pendukung Pembelajaran Renang Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 2 Klaten	56
GRAFIK 5. Hasil Penelitian Faktor Lingkungan yang Menjadi Pendukung Pembelajaran Renang Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 2 Klaten	58

DAFTAR DOKUMENTASI PENELITIAN

	Halaman
Gambar 1. Peneliti memberi penjelasan mengenai cara pengisian angket	91
Gambar 2. Peneliti memberi waktu responden untuk mengisi angket.....	91
Gambar 3. Peneliti menunggu responden menyelesaikan mengisi angket	92
Gambar 4. Responden membaca angket	92
Gambar 5. Responden mengisi angket.....	93
Gambar 6. Peneliti membantu responden yang mengalami kebingungan	93

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pengesahan Penelitian	69
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	70
Lampiran 3. Angket Penelitian	72
Lampiran 4. Data Kuisioner Uji Validitas dan Reliabilitas	75
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	79
Lampiran 6. Angket Penelitian Setelah Validitas dan Reliabilitas	81
Lampiran 7. Data Kuisioner Penelitian.....	83
Lampiran 8. Deskripsi Statistik.....	85
Lampiran 9. Distribusi Frekuensi.....	86
Lampiran 10. Surat Keterangan Sekolah	90
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi sekarang ini negara mengalami persaingan yang luar biasa dalam berbagai bidang, antara lain dalam bidang perniagaan, industri, ilmu pendidikan dan berbagai dimensi lain, baik pembangunan fisik maupun pembangunan spiritual. Upaya menjawab tantangan ini perkembangan sumber daya diprioritaskan. Perkembangan sumber daya yang diprioritaskan adalah mengembangkan sumber daya manusia. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia dapat melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu proses yang sangat penting untuk meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian, dan mempertebal semangat kebersamaan agar dapat membangun diri sendiri dan bersama-sama membangun bangsa. Disamping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagi manusia, karena pendidikan menyungkit kelangsungan hidup manusia. Manusia muda tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan insting saja, melainkan perlu bimbingan dan dorongan dari luar dirinya (pendidikan) agar ia menjadi manusia purna. Begitu penting pendidikan bagi diri sendiri, masyarakat maupun bangsa dan negara, sebagai wujud perhatian negara Republik Indonesia, maka pemerintah berusaha meningkatkan mutu pendidikan sekarang ini.

Peningkatan mutu pendidikan senantiasa disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi akan membuat pembangunan bangsa akan menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan negara-negara lain. Usaha yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan antara lain: (a) peningkatan mutu para guru; (b) pembaharuan kurikulum; (c) penambahan berbagai fasilitas belajar. Meskipun usaha-usaha tersebut telah dilakukan tetapi masih banyak sekolah-sekolah yang menghasilkan lulusan yang kurang berkualitas. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat, orangtua, guru, dan peserta didik itu sendiri.

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki peranan penting memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan yang diajarkan di sekolah memiliki harapan atau tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar, pertumbuhan fisik dan psikis yang lebih baik, memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga, mengembangkan keterampilan sosial, sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama dan percaya diri, serta mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.

Menurut Roesman dan Soekarno yang dikutip oleh Johan (2013: 1), renang adalah olahraga yang dilakukan di dalam air, dengan menggerakkan seluruh anggota badan dengan mengapung di air dan seluruh anggota badan bergerak dengan bebas. Pembelajaran renang dapat dikemas sedemikian rupa agar menjadi lebih menyenangkan namun tidak menurangi tujuan utama pembelajaran renang. Dengan demikian, peserta didik yang belum bisa berenang akan memiliki semangat untuk dapat berenang.

Pembelajaran renang dapat membantu masa pertumbuhan, perkembangan, menanamkan keberanian, dan meningkatkan kebugaran anak. Materi renang sangat tepat diberikan pada masa-masa sekolah untuk meningkatkan tujuan dari pendidikan jasmani itu sendiri, sebab masa-masa sekolah umur anak dalam masa pertumbuhan perkembangan baik fisik maupun mental. Walaupun pada kenyataannya tidak semua sekolah mampu memasukan materi pembelajaran renang ke dalam mata pelajaran pendidikan jasmani. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain sekolah jauh dari kolam renang dan alat untuk membantu pembelajaran renang kurang memadai. Oleh karena itu perlu dukungan dari sekolah, pemerintah, dan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan pembelajaran renang di sekolah menjadi efektif dan efisien.

Proses pembelajaran sering kali mengalami berbagai masalah atau hambatan sehingga mengganggu proses belajar mengajar itu sendiri. SMA Negeri 2 Klaten merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Klaten Selatan, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah favorit yang berada di kabupaten Klaten. Setiap tahunnya banyak sekali peserta didik baru yang menginginkan untuk dapat masuk dan belajar di SMA Negeri 2 Klaten.

SMA Negeri 2 Klaten merupakan salah satu sekolah yang terdapat pembelajaran renang. Peserta didik kelas X mendapatkan pembelajaran renang tiga sampai empat kali pertemuan di setiap semesternya. Hal ini membuktikan bahwasannya pembelajaran renang di SMA Negeri 2 Klaten sudah berjalan dengan baik. Namun, beberapa peserta didik masih ada yang belum benar-benar menguasai renang meski telah diberikannya pembelajaran renang tiga sampai empat kali pertemuan di setiap semester.

Peserta didik di SMA Negeri 2 Klaten memiliki antusias dalam mengikuti pembelajaran renang namun sekolah masih belum memiliki fasilitas yang maksimal. SMA Negeri 2 Klaten belum terdapat kolam renang sekolah sehingga jika akan melakukan pelajaran renang maka harus ke luar sekolah. Jarak antara sekolah dan kolam renang terdekat kira-kira sejauh 2 Km, dan jika perjalanan ditempuh dengan menggunakan sepeda motor kurang lebih 10 – 15 menit. Kolam renang yang digunakan pada saat pembelajaran tidak hanya peserta didik yang menggunakan, tetapi bercampur dengan masyarakat umum. Alat yang menunjang pembelajaran juga belum memadai. Peserta didik harus belajar dengan hanya menggunakan alat bantu seadanya dalam proses pembelajaran renang. Berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik melakukan kajian tentang analisis faktor pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang di hadapi peserta didik dalam pembelajaran renang, antara lain sebagai berikut:

1. Masih ada beberapa peserta didik yang belum benar-benar menguasai renang meski telah diberikannya pembelajaran renang.
2. Peserta didik memiliki antusias dalam mengikuti pembelajaran renang namun sekolah masih belum memiliki fasilitas yang maksimal.
3. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran renang masih bersifat umum.
4. Belum diketahui faktor pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten.

C. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, perlu adanya batasan sehingga penelitian ini jelas. Maka peneliti membatasi permasalahan dalam penelitian ini pada faktor pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan masalah yang telah diuraikan tersebut, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Apa saja dan berapa besar persentase

faktor pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja dan berapa besar persentase dari faktor pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan serta kepustakaan untuk penelitian lanjutan terkait dengan tema dan topik dalam penelitian ini. Selain itu, diharapkan dapat menambah khasanah ilmu keolahragaan dalam bidang pendidikan.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengaplikasian berbagai ilmu pengetahuan yang telah dipelajari, sekaligus untuk memenuhi tugas akhir skripsi sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

b. Bagi peserta didik

Agar dapat meningkatkan peserta didik untuk dapat melakukan aktivitas-aktivitas yang dapat menunjang mereka

dalam belajar di sekolah dan membawa mereka ke kehidupan yang lebih baik.

c. Bagi guru

Sebagai sarana untuk mengevaluasi keberhasilan tugas mengajar mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

d. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi agar dapat dijadikan masukan dan pertimbangan bagi sekolah dalam mengambil kebijakan-kebijakan terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan terutama di sekolah yang bersangkutan

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Setiap sekolah atau lembaga pendidikan, pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok. Suatu proses pembelajaran akan berhasil atau tercapai pendidikannya tergantung bagaimana proses yang dialami oleh peserta didik sebagai subjek pendidikan.

Pembelajaran merupakan suatu upaya untuk menciptakan suatu kondisi bagi terciptanya suatu kegiatan belajar yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang memadai (Rusmono, 2014: 6-7).

Menurut Sukintaka (2001: 29), pembelajaran merupakan bagaimana para guru mengajarkan sesuatu kepada peserta didik tetapi disamping itu juga terjadi peristiwa bagaimana peserta didik mempelajarinya. Jadi, di dalam suatu peristiwa pembelajaran terjadi dua peristiwa secara bersama yakni di dalam satu pihak yang memberi dan pihak lain yang menerima sebab itu dalam peristiwa tersebut dapat dikatakan interaksi edukatif.

Menurut Komarudin dan Yooke Tjuparmah (2002: 179), “pembelajaran dalam bahasa Inggris disebut *learning*, yaitu suatu kegiatan untuk memperoleh pengetahuan/pemahaman ketrampilan

(termasuk penguasaan kognitif, afektif, psikomotor) melalui studi, pengajaran atau pengalaman.”

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik (Mulyana, 1993: 100). Menurut Khanifatul (2014: 14), pembelajaran adalah usaha sadar yang dilakukan oleh guru dan pendidik untuk membuat siswa atau peserta didik belajar (mengubah tingkah laku untuk mendapat kemampuan baru) yang berisi suatu sistem atau rancangan untuk mencapai suatu tujuan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yaitu suatu interaksi didalam proses belajar sehingga peserta didik mengalami perubahan secara kognitif, afektif, dan psikomotor.

b. Tujuan Pembelajaran

Setiap pembelajaran tercapainya tujuan pembelajaran merupakan suatu yang penting karena tercapainya tujuan pembelajaran adalah tolok ukur keberhasilan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 4), untuk menekankan hasil belajar dan untuk memperjelas bahwa belajar merupakan tujuan dan bahan pembelajaran merupakan sarana.

Tujuan pembelajaran yang ideal adalah agar peserta didik mampu mewujudkan perilaku belajar yang efektif, di antaranya seperti

yang dinyatakan Mitchell, Ian James (1993) dalam Suyono dan Hariyanto (2014: 209), sebagai berikut:

- 1) Perhatian peserta didik yang aktif dan terfokus pada pembelajaran.
- 2) Berupaya menyelesaikan tugas dengan benar.
- 3) Peserta didik mampu mampu menjelaskan hasil belajarnya.
- 4) Peserta didik difasilitasi untuk berani menyatakan kepada guru apa-apa yang belum dipahami.
- 5) Peserta didik berani menyatakan ketidaksetujuan.
- 6) Peserta didik dimotivasi untuk berani untuk meminta informasi yang relevan dengan topik bahasan lebih lanjut.

Tujuan pembelajaran merupakan suatu target yang ingin dicapai, oleh kegiatan pembelajaran. Dalam bukunya tim pengembang MKDP kurikulum dan pembelajaran (2011: 148), tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Tujuan Pendidikan Nasional (membentuk manusia Indonesia seutuhnya)
- 2) Tujuan Institusional/lembaga (jenjang dan jenis persekolahan)
- 3) Tujuan Kurikuler (mata pelajaran/bidang studi)
- 4) Tujuan Pembelajaran Umum (mata pelajaran/bidang studi)
- 5) Tujuan Pembelajaran Khusus (persatuan kbm/bahasan)

Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran adalah membentuk manusia seutuhnya dalam meraih cita-cita sesuai dengan apa yang diinginkan.

2. Faktor yang Mempengaruhi Sistem Pembelajaran

a. Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran memiliki subsistem-subsistem yang lebih kecil, misalnya subsistem media, subsistem strategi dan lain

sebagainya. Menurut Ely (1979) dalam bukunya Wina Sanjaya (2009: 50-51) Sistem pembelajaran bermanfaat untuk merancang atau merencanakan suatu proses pembelajaran, perencanaan itu sendiri adalah proses dan cara berpikir yang dapat membantu menciptakan hasil yang diharapkan dengan baik. Komponen yang membentuk sistem bekerja sesuai dengan fungsinya, maka dapat dipastikan tujuan yang telah ditentukan akan tercapai secara optimal.

Dalam bukunya Benny A. Pribadi (2009: 30) pembelajaran merupakan sebuah sistem dengan komponen-komponen yang saling berkaitan untuk melakukan sinergi, yaitu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam suatu sistem pembelajaran, output dari sebuah komponen merupakan input bagi komponen yang lain

Oemar Hamalik (2005: 66-66), ada tiga ciri khas yang terkandung dalam sistem pembelajaran, yaitu:

- 1) Rencana, ialah penataan ketenangan, material, dan prosedur, yang merupakan beberapa unsur sistem pembelajaran.
- 2) Saling ketergantungan, antara unsur-unsur sistem pembelajaran yang serasi dalam suatu keseluruhan. Tiap unsur bersifat esensial, dan masing-masing memberikan sumbangannya kepada sistem pembelajaran.

- 3) Tujuan, sistem pembelajaran mempunyai tujuan tertentu yang hendak dicapai. Ciri ini menjadi dasar perbedaan antara sistem yang dibuat oleh manusia dan sistem yang secara alami.

jadi dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran adalah suatu komponen yang saling berkaitan dan mempunyai tujuan untuk dicapai. Sistem pembelajaran apabila seluruh komponen yang membentuk sistem bekerja sesuai dengan fungsinya, maka dapat dipastikan tujuan yang telah ditentukan akan tercapai secara optimal.

b. Faktor yang mempengaruhi sistem pembelajaran

Pembelajaran merupakan inti proses pendidikan, dan oleh sebab itu upaya peningkatan kualitas pendidikan perlu difokuskan pada kualitas pembelajaran. Menurut Kokom Komalasari (2013: 232-234), subsistem dalam pembelajaran ada beberapa komponen sebagai berikut: peserta didik, pengajar, materi, sarana dan prasarana.

1) Peserta didik

Komponen peserta didik adalah salah satu komponen terpenting karena adanya kebutuhan peserta didik inilah yang memicu proses suatu pembelajaran dengan baik.

2) Guru

Guru memiliki peran yang strategis dalam proses pembelajaran karena fungsinya sebagai narasumber, inisiator dan/atau fasilitator dalam proses pembelajaran.

3) Materi

Materi dan bahan ajar didasarkan pada tujuan pembelajaran dan kurikulum yang telah disepakati. Bahan pelajaran berperan penting dalam proses pendidikan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan peserta didik.

4) Sarana dan Prasarana

Proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung dengan baik tanpa tersedianya sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran, diantaranya faktor guru, faktor peserta didik, sarana, alat dan media yang tersedia, serta faktor lingkungan (Wina Sanjaya, 2006: 52).

1) Faktor Guru

Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka suatu strategi itu tidak dapat diaplikasikan. Keberhasilan implementasi suatu strategi pembelajaran akan tergantung pada kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran.

Menurut Sukintoko (1983: 22), pada setiap guru terletak pertanggungjawaban untuk membawa murid-murid pada satu taraf kematangan tertentu. Pada rangka ini, maka sudah pada tempatnya setiap rencana, tindakan, keputusan dan penilaian yang dilaksanakan oleh guru itu harus dibenarkan dari sudut pelaksanaan tanggung jawab itu.

Menurut Made Wena (2010: 17), dalam pelaksanaan pembelajaran, banyak variabel yang mempengaruhi kesuksesan seorang guru. Secara umum ada beberapa variabel, baik teknis maupun nonteknis yang berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran antara lain:

- a) Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran,
- b) Kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan inti pembelajaran,
- c) Kemampuan guru melakukan penilaian pembelajaran,
- d) Kemampuan guru menutup pembelajaran, dan
- e) Faktor penunjang lain.

2) Faktor Peserta Didik

Peserta didik adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya, akan tetapi tempo dan irama perkembangan masing-masing anak pada setiap aspek tidak selalu sama.

Menurut Khanifatul (2014: 17), peserta didik merupakan pusat dari suatu kegiatan belajar. Bahwa proses pembelajaran

akan lebih berhasil jika peserta didik secara aktif melakukan suatu latihan-latihan secara langsung dan relevan dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Sementara itu tim pengembangan MKDP kurikulum dan pembelajaran (2011: 156), menyatakan bahwa peserta didik sebagai pihak yang berkepentingan di dalam proses belajar mengajar, sebab tujuan yang harus dicapai semata-mata untuk mengubah perilaku peserta didik itu sendiri. Itulah sebabnya sangat tidak bijaksana bila proses belajar mengajar tidak didasarkan kepada faktor peserta didik itu sendiri.

3) Faktor Sarana dan Prasarana

Kelengkapan sarana dan prasarana akan membantu guru dalam penyelenggaraan proses pembelajaran, dengan demikian sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses suatu pembelajaran. Peran penting sarana dan prasarana juga menjadi suatu keberhasilan dari tercapainya tujuan pembelajaran.

Pada buku tim pengembangan MKDP kurikulum dan pembelajaran (2011: 156), fasilitas turut menentukan proses dan hasil belajar, bila kita merencanakan akan menggunakan metode demonstrasi di dalam mengajarkan ketrampilan tertentu kepada peserta didik dengan menggunakan alat pelajaran yang

ditetapkan. Akan tetapi, jika ternyata alatnya kurang lengkap atau sama sekali tidak ada, maka proses yang sudah direncanakan tidak dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dan hasilnya tidak akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

4) Faktor Lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis. Kondisi lingkungan sekolah dan sekitar sekolah sangat mempengaruhi kelangsungan proses pembelajaran. Letak sekolah yang bersih, jauh dari kebisingan dan polusi memberikan dampak yang baik dan positif. Berbeda dengan kondisi yang sebaliknya, peserta didik tidak dapat berkonsentrasi dengan baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Lingkungan sekolah sebagai tempat belajar selayaknya harus mampu menciptakan suasana yang tenang, aman dan nyaman untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran yang baik.

Pembelajaran dikondisikan agar mampu mendorong kreativitas anak secara keseluruhan, membuat peserta didik aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan. Jadi, faktor yang mempengaruhi pembelajaran antara

lain: faktor guru, peserta didik, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan.

3. Hakikat Pendidikan Jasmani

a. Pengertian pendidikan jasmani

Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Penjas) pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, dan emosional. Di sekolah, ragam mata pelajaran telah di *design* dengan baik, sistematis dan terstruktur sehingga mendukung aktivitas belajar peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang diselenggarakan di setiap jenjang pendidikan adalah Pendidikan Jasmani (Penjas).

Pendidikan jasmani merupakan kebutuhan bagi semua manusia terutama anak-anak usia dini, sehingga pendidikan jasmani tidak boleh diabaikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani berusaha mencapai tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani dan pembinaan pola hidup sehat yang mempunyai sasaran membantu pertumbuhan dan perkembangan anak didik.

Rusli Lutan (2001: 1) menyebutkan bahwa pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu

membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat sepanjang hayat.

Depdiknas (2003: 3), menyebutkan:

“Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat, dan aktif, dan sikap sportif serta kecerdasan emosi.”

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2006:1) bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Sedangkan menurut Engkos Kosasih (1983: 4) pendidikan jasmani ialah “pendidikan yang mengaktualisasikan potensi aktivitas manusia yang berupa sikap tindak dan karya untuk diberi bentuk, isi dan arah menuju kebulatan kepribadian sesuai dengan cita-cita kemanusiaan.

Setelah berbagai pemaparan mengenai definisi pendidikan jasmani (penjas) menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk menjaga kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup sehat dan aktif sehingga seseorang dapat menjalani aktivitas sehari-hari termasuk aktivitas belajar dengan optimal serta memiliki sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

b. Ruang lingkup pendidikan jasmani

Ruang lingkup pembelajaran pendidikan jasmani ini tidak pernah lepas dari beberapa aspek yang membatasi suatu pembelajaran penjas agar tidak keluar jalur dari visi dan misi yang menjadi tujuan utama dari pembelajaran pendidikan jasmani itu sendiri. Batasan tersebut diberikan agar pembelajaran bisa lebih fokus dan mampu mencapai target yang optimal. Kurikulum 2013 menekankan pada penyempurnaan pola pikir Pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kemendikbud (2014: 3-4) yang meliputi:

- 1) Pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama.
- 2) Pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif antara guru, peserta didik, masyarakat, lingkungan alam, dan sumber/media lainnya).
- 3) Pola pembelajaran yang terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet).
- 4) Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran aktif mencari (pembelajaran peserta didik aktif mencari semakin diperkuat dengan model pembelajaran pendekatan sains).
- 5) Pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim).
- 6) Pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia.
- 7) Pola pembelajaran berbasis massal menjadi kebutuhan pelanggan (*users*) dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik.
- 8) Pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal (*monodiscipline*) menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak (*multidiscilines*); dan
- 9) Pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis.

Pola pikir yang telah disampaikan di atas keseluruhan tak lepas dari tujuan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Ketika berpedoman pada pola pikir pembelajaran pendidikan jasmani telah terlaksana maka aktivitas yang diberikan oleh guru terhadap peserta didiknya akan menjadi lebih optimal.

c. Tujuan pendidikan jasmani

Pendidikan jasmani selain disertai beberapa ruang lingkup sebagai acuan proses pembelajaran pendidikan jasmani agar tidak menyimpang dari materi yang akan diberikan, suatu pembelajaran pendidikan jasmani juga mempunyai tujuan utama sebagai bentuk hasil dan penguatan suatu pembelajaran pendidikan jasmani itu harus diajarkan di sekolah. Pada hakikatnya, tujuan proses pembelajaran adalah meningkatkan kompetensi peserta didik melalui aktivitas belajar peserta didik.

Menurut Kemendikbud (2014: 3) bahwa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional

Berdasarkan tujuan pendidikan jasmani di atas terdapat faktor sebagai pengembangan keterampilan keterampilan gerak, keterampilan

berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih dan memelihara kebugaran atau kesegaran jasmani.

4. Hakikat Pembelajaran Renang

Menurut AM. Bandi Utama dalam Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia (2010: 23), sebelum belajar berenang dengan gaya yang sesungguhnya, terlebih dahulu perlu belajar tentang dasar-dasar renang, yaitu bagaimana cara mengatur nafas ketika berada dalam air, cara mengapung, dan cara meluncur di air. Menurut Kurnia yang dikutip oleh AM. Bandi Utama (2010: 23), teknik dasar renang yang paling penting adalah bernapas di dalam air, mengapung, dan meluncur. Pernapasan di dalam air adalah bagaimana mengatur proses pengambilan udara (menghisap udara di atas permukaan air), dan mengeluarkan udara di udara atau di dalam air. Proses pernapasan ini bukanlah hal yang mudah. Ketika dalam proses pembelajaran, latihan ini sering membosankan. Latihan pernafasan dapat ditingkatkan dengan jalan mengatur irama pernapasan. Waktu menghirup udara dilakukan dengan cepat dan pengeluaran dapat dilakukan dengan irama lebih lambat dengan pengambilan udara.

Keterampilan berikutnya adalah cara mengapung. Mengapung di air merupakan modal dasar untuk dapat berenang dengan baik. Membuat posisi badan mengapung di air perlu senantiasa diupayakan. Posisi badan

mengapung dapat dibedakan menjadi tiga macam posisi. Posisi tegak, telungkup, dan telentang. Menurut Pete yang dikutip AM. Bandi Utama (2010: 23), daya apung tubuh berhubungan dengan kandungan lemak tubuh yang memiliki daya apung yang baik.

Meluncur dengan cepat adalah faktor penting yang harus diupayakan. Gerakan meluncur dapat dilakukan dengan baik apabila hambatan ke depan semakin kecil. Hambatan meluncur tergantung posisi badan membentuk sudut dengan permukaan air. Semakin besar sudut (mendekati 90 derajat), semakin besar hambatan yang terjadi. Menurut Roger yang dikutip A.M bandi Utama (2010: 23), tenaga untuk renang tidak sekedar untuk meluncur, tetapi juga mempertahankan daya apung.

Setelah mempelajari tentang dasar-dasar renang selanjutnya gaya renang dapat diajarkan setelah dasar-dasar renang dikuasai dengan cukup baik. Gaya renang yang dapat diajarkan setelah dasar-dasar renang telah dikuasai dengan cukup baik. Gaya renang yang bisa diajarkan terlebih dahulu sebelum gaya-gaya lain adalah gaya bebas atau gaya crawl. Selain gaya crawl, renang gaya dada juga sering diajarkan kepada pemula. Menurut Heller yang dikutip AM. Bandi Utama (2010: 22), gaya dada adalah gaya yang pertama dipelajari banyak orang. Perbedaan dari masing-masing gaya terletak pada teknik gerakannya.

5. Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Renang

Tujuan yang ingin dicapai dari setiap program yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran renang adalah keberhasilan proses pembelajaran itu. Agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan berhasil dengan baik, maka kendala atau hambatan yang ada harus diminimalisir dan sebisa mungkin dihindari. Dalam proses pembelajaran renang ada beberapa faktor yang diindikasikan mendukung keberhasilan proses pembelajaran, yaitu peserta didik, guru, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan.

a. Faktor Guru

Tugas utama guru adalah memupuk rasa senang terhadap olahraga, karena bila guru tidak bisa membangkitkan rasa senang terhadap olahraga renang tersebut mustahil anak akan mau mengikuti dengan antusias pembelajaran renang.

Agus S. Suryobroto (2004: 8-9), mengungkapkan bahwa tugas guru pendidikan jasmani secara nyata sangat kompleks, guru pendidikan jasmani sebagai pendidik tugasnya adalah lebih banyak memberikan dan menanamkan sikap atau afektif ke peserta didik melalui pembelajaran pendidikan jasmani. Melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan materi permainan dan bermain, atletik, senam, renang, beladiri dan olahraga/aktivitas di alam terbuka para peserta didik ditanamkan sikap agar benar-benar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur.

Sukintoko (1983: 30), Untuk memelihara kelancaran mengajar renang maka seorang guru harus mengusahakan agar:

- 1) Datang dan siap sebelum waktu pembelajaran dimulai.
- 2) Menyiapkan dan memeriksa alat bantu yang digunakan dalam mengajar.
- 3) Berpakaian yang bersih, rapi cara memakainya dan sesuai dengan situasi yang dihadapi.

Jadi guru sangat berperan penting tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi peserta didik yang diajarnya, tetapi juga sebagai pengelola proses pembelajaran, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas dan kemampuan guru. Kepiawaian guru dalam menggunakan metode, teknik, dan taktik pembelajaran.

b. Faktor Peserta Didik

Pada proses pembelajaran renang, sangat terkait dengan situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran renang sangat jauh berbeda dengan cabang-cabang olahraga yang lain, yang pada umumnya kegiatannya diadakan di darat yang situasi dan kondisinya tidak menyalahi kehidupan manusia sehari-hari. Menurut Muhamad Murni, (2000: 18-19), beberapa unsur yang harus dikembangkan terhadap diri anak didik dalam mengikuti pembelajaran renang agar penguasaan materi lebih efektif dan efisien, yaitu:

- 1) Memupuk rasa senang terhadap olahraga renang
- 2) Memupuk keberanian

- 3) Meningkatkan rasa percaya diri
- 4) Meningkatkan ketekunan

Menurut Sukintoko (1983: 35), anak yang kecacapannya kurang perlu memperoleh perhatian khusus, berikan mereka kesempatan berlatih yang lebih banyak dari pada anak yang lebih menguasai pelajaran yang diberikan.

Jadi peserta didik merupakan faktor yang berpengaruh dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani karena tujuan dari pembelajaran renang adalah menjadikan peserta didik mengetahui dan menguasai gerak dasar renang.

c. Materi

Pada bukunya Ermat Suryatna (2004: 14) dalam pelajaran renang, perlu diutamakan timbulnya kesenangan dan diperolehnya ketrampilan gerak di air. Melakukan aktivitas renang tidak harus seperti yang dilakukan oleh perenang mahir yang terikat oleh aturan. Menurut Muh. Murni (2000: 18), dalam proses pembelajaran renang, sangat terkait dengan prinsip-prinsip psikologis karena situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran renang sangat jauh berbeda dengan cabang-cabang olahraga lain, yang pada umumnya cabang-cabang olahraga tersebut kegiatan dilakukan di darat yang situasi dan kondisinya tidak menyalahi kehidupan manusia sehari-hari. Sedangkan dalam cabang olahraga renang dilakukan pada situasi dan kondisi alam yang berbeda. Untuk itu tentu ada hal-hal yang perlu diantisipasi seperti keselamatan dan rasa aman bagi pelakunya terutama bagi peserta didik.

Jadi dalam materi renang guru harus mengajarkan peserta didik dari materi yang mudah/dasar ke materi yang sulit. Memberikan materi yang berkelanjutan sesuai dengan kompetensi dasar yang berlaku. Tugas guru saat mengajar olahraga renang juga harus memiliki kehati-hatian yang tinggi agar dapat memberikan rasa aman dan keselamatan pada peserta didik karena olahraga renang berbeda dengan olahraga lainnya yang melakukan aktivitasnya di darat.

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dibawa bahkan dibawa oleh pelakunya atau peserta didik. Prasarana adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindah (semi permanen) tetapi berat atau sulit. Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah-pindahkan (Agus S. Suryobroto, 2001: 4).

Pada saat melakukan aktivitas renang, unsur yang sangat vital atau media utamanya adalah air. Apabila tidak ada air maka proses pembelajaran renang tidak terlaksana. Mengingat pentingnya kebersihan dalam berenang, hendaknya air yang digunakan harus memenuhi syarat-syarat tertentu, yaitu: bersih, jernih dan bersuhu air berkisar 23-25°C (Muhajir, 2007: 84).

Pelaksanaan praktik pembelajaran renang, prasarana atau fasilitas yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran adalah kolam renang. Agar dapat berfungsi dengan baik dan optimal sebagai fasilitas olahraga secara edukatif, rekreatif, maupun prestatif (Ong Sioe Tjiang & Tarigan, 1958: 24).

Sukintoko (1983: 10), agar jalan pelajaran berjalan lancar, dalam mencapai tujuan kadang-kadang diperlukan media pengajaran.

Media pengajaran itu antara lain:

- 1) Gambar atau alat peraga
- 2) Slide
- 3) Film
- 4) Televisi
- 5) *Over head projector*

Ketika akan melakukan praktik renang, alat-alat yang langsung digunakan dalam pelajaran harus dapat ditentukan secara pasti bagaimana cara menggunakannya, dan hasil yang diharapkan dengan menggunakan alat tersebut. Misalkan papan-papan untuk berlatih kaki, tembok dan stang pada tembok untuk belajar dan berlatih teknik tangan atau kaki dalam bermacam-macam gaya. Jadi sarana dan prasarana sangat berperan dalam proses pembelajaran untuk menunjang pembelajaran yang lebih efektif dan efisien untuk pencapaian tujuan dari pembelajaran renang.

e. Faktor Lingkungan

Lingkungan sekolah sebagai tempat belajar selayaknya harus mampu menciptakan suasana yang tenang, aman dan nyaman untuk

mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan baik. Kondisi lingkungan sekolah dan sekitar sekolah sangat mempengaruhi kelangsungan proses pembelajaran.

Menurut Conny R. Semiawan (1992: 96), ada empat jenis sumber belajar yang sangat bermanfaat, yaitu:

- 1) Masyarakat desa atau kota di sekeliling lingkungan sekolah.
- 2) Lingkungan fisik di sekitar sekolah.
- 3) Bahan sisa yang tidak terpakai atau bahan bekas yang terbuang dapat diolah menjadi dan bermanfaat sebagai alat bantu belajar.
- 4) Peristiwa alam dan peristiwa yang terjadi di masyarakat cukup menarik perhatian peserta didik.

Jadi lingkungan juga dapat mempengaruhi pembelajaran, lingkungan yang kondusif dapat menjadikan pembelajaran berlangsung dengan baik dan sebaliknya.

6. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Atas

Peserta didik merupakan objek utama dalam pembelajaran. Setiap siswa satu dengan yang lain memiliki karakteristik yang berbeda. Pada jenjang pendidikan menengah atas peserta didik ini dikategorikan sebagai remaja. Menurut Wakiyono (2006: 16), mengemukakan fase-fase masa remaja dibagi menjadi 3 fase yaitu:

- a. Umur 12-15 tahun masa remaja awal.
- b. Umur 15-18 tahun masa remaja tengah.
- c. Umur 18-21 tahun umur remaja akhir.

Selanjutnya Wakiyono (2006: 16) mengemukakan ciri remaja secara umum, remaja merupakan peralihan dari masa anak ke masa

dewasa. Remaja sering kali menunjukkan sifat-sifat karakteristik seperti: kegelisahan, kebimbangan karena terjadi pertentangan keinginan untuk mencoba mengkhayal dan aktivitas berkelompok. Sedangkan ciri-ciri secara khusus antara lain:

- a. Ciri remaja putra
 - 1) Cenderung lebih kuat
 - 2) Lebih aktif
 - 3) Suaranya besar
 - 4) Badan bagian dada membesar
 - 5) Memproduksi lemak sedikit sehingga lebih kasar
 - 6) Tumbuh rambut dibagian tertentu
- b. Ciri remaja putri
 - 1) Pinggulnya melebar
 - 2) Memproduksi lemak banyak sehingga cenderung halus
 - 3) Suaranya melengking
 - 4) Payudaranya membesar
 - 5) Lebih emosional (perasa)

Menurut Ridwan (2008: 124-128) mengatakan bahwa masa awal remaja berlangsung kira-kira umur 13 sampai dengan umur 16/17 tahun. Masa remaja di sebut juga sebagai masa *adolescence*, yang mempunyai arti lebih kuat mencakup kematangan mental,emosional, sosial, dan fisik. Selanjutnya Ridwan (2008: 56) mengemukakan ciri-ciri remaja sebagai berikut:

- a. Masa remaja periode penting.
Perkembangan fisik yang cepat dan penting disertai dengan cepatnya perkembangan mental, terutama pada awal masa remaja.
- b. Masa remaja sebagai masa peralihan.
Apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekasnya pada apa yang terjadi sekarang dan masa yang akan datang. Namun bekas yang ditinggalkan akan mempengaruhi pola perilaku dan sikap yang baru.
- c. Masa remaja sebagai periode perubahan.
Perubahan tubuh, minat dan peran pada diri remaja sering menimbulkan masalah baru, sehingga mereka menginginkan dan menuntut kebebasan tapi mereka takut bertanggung jawab.

- d. Masa remaja sebagai usia bermasalah.
Masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit di atasi baik oleh laki-laki maupun perempuan. Karena mereka cenderung mengembangkan kebiasaan yang makin mempersulit keadaan sementara mereka tidak percaya akan bantuan orang lain.
- e. Masa remaja sebagai masa mencari identitas.
Remaja berusaha mencari identitas diri untuk menjelaskan siapa dirinya dan peranannya di masyarakat.
- f. Masa remaja sebagai usia menimbulkan ketakutan.
Remaja cenderung berperilaku merusak sehingga diharapkan bimbingan dan pengawasan dari orang tua agar tidak menimbulkan ketakutan pada diri remaja tersebut.
- g. Masa remaja sebagai masa yang realistik.
Remaja melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan apa adanya terlebih dalam hal harapan dan cita-cita
- h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa.
Remaja mulai menempatkan diri pada perilaku yang berhubungan dengan status dewasa.

Peserta didik di SMA Negeri 2 Klaten tergolong sebagai remaja tengah dimana keadaan emosi dan perasaannya peserta didiknya cenderung berubah-ubah. Ditandai dengan keadaan pada situasi pembelajaran yang awalnya bergairah/semangat tiba-tiba berubah menjadi tidak semangat dan malas. Ditambah dengan kemampuan berpikir dengan kritis sehingga enggan untuk melakukan aktivitas yang berat dan menolak hal-hal yang kurang dipahami sehingga muncul pertentangan dengan orang tua, teman, maupun guru. Karena pada masa-masa ini pertumbuhan fisik belum mencapai kesempurnaan serta keadaan psikisnya masih labil. Temperamental dan Boros.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk melengkapi dan membantu penelitian ini, peneliti mencari bahan penelitian yang ada dan relevan dengan penelitian yang akan diteliti. Namun peneliti belum menemukan hasil yang serupa dengan unsur-unsur yang akan diteliti dalam penelitian ini. Penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ketut Tantri (2008) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor Penghambat Belajar Renang Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Sliyeg Kabupaten Indramayu”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survai yang dilaksanakan di SMA N 1 Sliyeg Kabupaten Indramayu dengan sampel siswa kelas X sebanyak 84 siswa yang terdiri dari 8 kelas yaitu X-1, X-2, X-3, X-4, X-5, X-6, X-7, dan X-8. Hasil penelitiannya adalah faktor penghambat belajar renang siswa kelas X SMA N 1 Sliyeg Kabupaten Indramayu yaitu berada pada kategori “sangat tinggi” dengan persentase 8,33%, kategori “tinggi” sebesar 22,62%, kategori “cukup” 38,10%, kategori “rendah” 26,11% dan “sangat rendah” 4,76%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Pratiwi Sophianti (2009) dengan judul “ Faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler karate di SMA N 1 Kretek Kabupaten Tangerang Banten “. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karate di SMA N 1 Kretek sebanyak 50 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan faktor pendukung dalam mengikuti ekstrakurikuler karate

adalah tinggi, yaitu 6,67 % menyatakan kategori sangat tinggi, 66,67 % menyatakan kategori tinggi, 26,67 % menyatakan kategori sedang, dan 0 % menyatakan kategori rendah dan rendah sekali.

3. Toto Riptono (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “Faktor-Faktor Pendukung Prestasi Atlet di Klub Bolavoli Ganevo Yogyakarta”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pendukung prestasi atlet klub bolavoli Ganevo Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan faktor-faktor pendukung prestasi atlet persentase secara keseluruhan sebesar 79,70% termasuk klasifikasi sangat baik.

C. Kerangka Berfikir

Peserta didik didalam mengikuti pelajaran, dalam hal ini pembelajaran renang merupakan salah satu materi yang terdapat dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Melalui praktik pelaksanaan pembelajaran renang, proses pertumbuhan dan perkembangan anak secara fisik, motorik, maupun mental akan lebih optimal.

Peserta didik dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dalam hal pelaksanaan praktik pembelajaran renang tidak mengalami hambatan dalam pelaksanaannya, maka tujuan dari pelaksanaan praktik pembelajaran renang dapat tercapai dengan baik. Hal tersebut dimungkinkan terjadi karena adanya dukungan dari beberapa faktor, antara lain sebagai berikut:

1. Faktor guru, seperti: penguasaan materi, kreativitas guru, pengalaman, persiapan mengajar, latar belakang pendidikan, metode pengajaran yang digunakan, sikap guru dan penggunaan media.
2. Faktor peserta didik, seperti: minat, bakat, motivasi peserta didik dalam mengikuti pelaksanaan praktik pembelajaran renang, kondisi fisik peserta didik, sosiologis dan kondisi lingkungan keluarga peserta didik, termasuk keadaan ekonomi.
3. Faktor Materi, seperti: bentuk susunan materi dan alokasi waktu.
4. Faktor sarana dan prasarana, seperti: jumlah dan kondisi alat fasilitas, kelengkapannya, adanya gudang penyimpanan dan pemeliharaan alat.
5. Faktor lingkungan, seperti: letak dan kondisi lingkungan sekolah, letak lokasi pembelajaran dan kondisi letak pembelajaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2010: 207-208), penelitian deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasinya. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta serta karakteristik suatu populasi atau bidang tertentu (Saifuddin Azwar, 2012: 7). Penelitian deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: (1) berhubungan dengan keadaan yang terjadi saat itu, (2) menguraikan satu variabel saja atau beberapa variabel namun diuraikan satu persatu, dan (3) variabel yang diteliti tidak dimanipulasi (Kountur, 2005: 105-106).

Penelitian ini berusaha untuk menganalisis serta menjelaskan tentang faktor pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten secara deskriptif dan didukung dengan angka persentase. Metode penelitian ini adalah metode *survey* dengan menggunakan instrumen angket.

B. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2013: 161). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu “faktor pendukung pembelajaran renang”. Menurut Nawawi (2006: 45), variabel tunggal adalah variabel yang hanya mengungkapkan satu variabel untuk dideskripsikan unsur-unsur atau faktor-faktor didalam setiap gejala yang termasuk variabel tersebut.

Faktor pendukung kegiatan renang yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu keadaan atau peristiwa yang menyebabkan kegiatan renang berjalan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Adapun seberapa besar faktor adanya pendukung kelancaran di dalam proses pembelajaran renang pada peserta didik kelas X SMA Negeri Klaten adalah faktor peserta didik, guru, materi, sarana, dan prasarana serta lingkungan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian : SMA Negeri 2 Klaten, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah.
2. Waktu Penelitian : 5-6 September 2016

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Ali Maksum (2012: 53) populasi adalah keseluruhan individu atau objek yang dimaksudkan untuk diteliti, yang nantinya akan

dikenakan generalisasi. Generalisasi adalah suatu cara pengambilan kesimpulan terhadap kelompok individu atau objek yang lebih luas berdasarkan data yang diperoleh dari sekelompok individu atau objek yang lebih sedikit. Sebagian kecil individu atau objek yang dijadikan wakil dalam penelitian disebut sampel. Salah satu teknik pengambilan sampel yang sering digunakan adalah *proportional stratified random sampling*. *Proportional Stratified random sampling* merupakan *sampling* yang memperhatikan strata (tingkatan) didalam populasi. Dalam *stratified* sebelumnya data dikelompokkan kedalam tingkatan-tingkatan tertentu. Teknik random bisa dilakukan dengan cara undian atau dengan angka random.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X di SMA N 2 Klaten, sebanyak 327 peserta didik yang terdiri dari 7 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Jumlah sampel diambil sebanyak 130 peserta didik kelas X yang terdiri dari 7 kelas IPA dan 3 kelas IPS, yaitu dengan mengambil 13 peserta didik secara acak dari masing-masing kelas. Setelah terkumpul 130 sampel kemudian diambil 30 sampel untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas, dan selebihnya 100 buah sampel digunakan untuk penelitian.

E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua

fenomena itu disebut *variable* penelitian (Sugiyono, 2010: 148). Metode penelitian ini adalah metode *survey* dengan menggunakan instrumen angket atau kuisioner. Instrumen angket dipilih karena seperti pendapat Sugiyono (2010: 199), kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Efisien disini dapat berarti penghemat waktu dan biaya.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 149), instrument adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan data agar pengerjakannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Penyusunan instrument menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) digunakan langkah-langkah sebagai berikut: a) mendefinisikan kontrak, b) menyidik faktor, dan c) menyusun butir-butir pertanyaan dan pernyataan.

a. Mendefinisikan kontrak

Kontrak dalam penelitian ini adalah faktor pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten. Adapun definisi operasionalnya adalah: faktor pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten. Faktor pendukung pembelajaran renang yang dimaksud adalah suatu keadaan atau peristiwa yang dihadapi peserta didik kelas X SMA Negeri 2 Klaten dalam pembelajaran renang.

b. Menyidik faktor

Faktor yang akan diukur dalam faktor pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten adalah faktor guru, peserta didik, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Butir-butir pernyataan disusun berdasarkan faktor yang menyusun kontraks. Faktor yang dijabarkan menjadi butir-butir pernyataan. Untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini disajikan kisi-kisi kemudian dikembangkan dalam butir-butir pernyataan.

Pertanyaan-pertanyaan harus diajukan sedemikian rupa sehingga dapat membebaskan responden dari berfikir terlalu kompleks. Wahyu Utomo (2015: 42) mengatakan adapun rincian kisi-kisi dari instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Faktor pendukung pembelajaran renang	1. Guru	Narasumber	1,2	
		Inisiator	4	3
		Motivator	5,6	
	2. Peserta didik	Kondisi fisik	7,	8,9
		Motivasi	10,11, 12	
		Bakat minat	13	
		Keadaan ekonomi		14
	3. Materi	Susunan materi	16,17, 18	

		waktu	15	19
	4. Sarana dan prasarana	Fasilitas	25	20,21, 22,24
		Media	23	
	5. lingkungan	Letak lokasi pembelajaran	26	
		Kondisi lingkungan	29,30	27,28, 31
Jumlah			19	12

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

a. Validitas

Untuk menentukan kesahihan butir dalam angket yang diujicobakan, uji validitas menggunakan bantuan computer program *SPSS 18.0 for Education Version* dengan rumus *Product moment* dari Karl Pearson. Butir angket yang sah atau valid apabila mempunyai harga r hitung $\geq r$ tabel dengan r tabel yaitu 0,30.

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan komputer program *SPSS 18.0 for Education Version* langkah berikutnya yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel. Suatu item dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel dengan r tabel yaitu 0,30. Variabel faktor pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten diperoleh butir-butir yang valid dan yang gugur.

Butir-butir instrumen yang gugur dalam uji validitas terangkum pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Rangkuman Butir-butir Instrumen Yang gugur Dalam Uji Validitas

No	Faktor	Jumlah	Jumlah Butir Gugur	No Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1	Guru	6	1	3	5
2	Peserta Didik	8	1	11	7
3	Materi	5	2	15,19	3
4	Sarana dan Prasarana	6	2	21,23	4
5	Lingkungan	6	-	-	6
Total		31	6	6	25

Lihat lampiran 5 halaman 83

Berdasarkan tabel di atas hasil uji validitas ini diperoleh 25 item pernyataan yang valid dan item pernyataan nomor 3, 11, 15, 19, 21, dan 23 drop atau harus dihilangkan dalam analisis karena 6 item pernyataan tersebut memiliki nilai r tabel kurang dari 0,30.

b. Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk menguji derajat keajegan suatu alat ukur dalam mengukur ubahan yang menunjukkan sejauh mana instrument dapat dipercaya atau diandalkan. Uji keandalan instrument menggunakan bantuan computer *SPSS 18.0 for Windows Evaluation Version* menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3. *Cronbach Alpha*

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kesimpulan
Faktor Pendukung Pembelajaran Renang	0,726	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah 2017

Hasil tersebut menunjukkan bahwa angket faktor pendukung kelancaran pembelajaran renang ini mempunyai nilai *Cronbach Alpha* yang besar yaitu 0,726 . Nilai *Cronbach Alpha* tersebut lebih besar dari 0,6 sehingga dapat dikatakan bahwa angket faktor pendukung pembelajaran renang adalah reliabel. Untuk selanjutnya item-item pernyataan pada angket tersebut layak digunakan untuk digunakan penelitian tentang faktor pendukung pembelajaran renang.

Setelah valid dan reliabel maka instrumennya layak untuk dijadikan sebagai alat pengambilan data. Adapun kisi-kisi angket yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian setelah melalui proses uji coba adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Setelah Uji Validitas

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Soal	
			Positif	Negatif
Faktor pendukung pembelajaran renang	1. Guru	Narasumber	1,2	
		Inisiator	3	
		Motivator	4,5	
	2. Peserta didik	Kondisi fisik	6	7,8
		Motivasi	9,10	
		Bakat minat	11	
		Keadaan ekonomi		12
	3. Materi	Susunan materi	13,14,15	
	4. Sarana dan prasarana	Fasilitas	19	16,17, 18
	5. lingkungan	Letak lokasi pembelajaran	20	
Kondisi lingkungan		23,24	21,22, 25	
Jumlah			16	9

3. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Hasan (2002 : 83), teknik pengumpulan data adalah suatu cara pencatatan peristiwa-peristiwa, hal-hal, keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik pada elemen populasi yang akan menunjang atau mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.

Dilihat dari bentuk pertanyaan yang disajikan, angket dibedakan kedalam tiga jenis, yaitu angket tertutup, angket terbuka, dan angket semi terbuka. Akan tetapi pada penelitian ini hanya menggunakan satu jenis angket saja yaitu angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang pertanyaannya tidak memberikan kebebasan kepada responden untuk memberikan jawaban dan pendapatnya sesuai dengan keinginan mereka (Hasan, 2002 : 84).

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan model Skala Likert. Menurut Sugiyono (2010: 134) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomenal sosial. Dengan Skala Likert, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun butir-butir instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan dengan alternatif jawaban: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Untuk pemberian skor terhadap alternatif jawaban, baik pernyataan positif maupun pernyataan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	KS	TS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk prosentase. Untuk memberikan makna pada skor yang ada, digunakan teknik analisis deskriptif persentase dengan rumus yang digunakan untuk menentukan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut (Anas Sudijono, 2000: 43) :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase N = Jumlah sampel
f = Frekuensi

$$\text{Mean} = \frac{\sum x}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N}}$$

Keterangan : SD = Standar Deviasi.
 $\sum X^2$ = Jumlah semua Deviasi setelah dikuadratkan.

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil penelitian digolongkan menjadi 5 kategori yaitu: kategori sangat tinggi, kategori tinggi, kategori sedang, kategori rendah, dan kategori sangat rendah (Anas Sudijono, 2000:161).

Berikut cara untuk menentukan tinggi rendah (baik atau tidak) suatu data digunakan kriteria sebagai berikut (Anas Sudijono, 2000: 161).

$X > \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$ berkategori sangat tinggi,
 $\text{Mean} + 0,5 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 1,5 \text{ SD}$ berkategori tinggi,
 $\text{Mean} - 0,5 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 0,5 \text{ SD}$ berkategori sedang,
 $\text{Mean} - 1,5 \text{ SD} < X < \text{Mean} - 0,5 \text{ SD}$ berkategori rendah,
 $X < \text{Mean} - 1,5 \text{ SD}$ berkategori sangat rendah.

Keterangan: X = Skor
SD = Standar Deviasi
Mean = Rerata

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Klaten dengan sampel peserta didik kelas X sebanyak 100. Peserta didik yang menjadi subyek merupakan peserta didik SMA Negeri 2 Klaten, seluruh peserta didik kelas X yang terdiri dari 7 kelas IPA dan 3 kelas IPS. Waktu pengambilan data penelitian dilakukan pada tanggal 6 September 2016.

B. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian

Faktor pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten dideskripsikan berdasarkan jawaban responden atas angket yang telah disebar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuisioner. Jumlah pertanyaan sebanyak 25 butir pertanyaan, terdiri dari 16 butir pertanyaan positif dan 9 butir pertanyaan negatif.

Untuk mudah mendeskripsikan data, maka dilakukan pengkatagorian yang meliputi pengkatagorian seluruh pendukung pembelajaran renang yaitu faktor guru, faktor peserta didik, faktor materi, faktor sarana prasarana, dan faktor lingkungan. Data yang terkumpul selanjutnya ditabulasi dan dideskripsikan untuk mengetahui besarnya faktor yang diidentifikasi sebagai pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten saat mengikuti pembelajaran renang. Hasil penelitian tersebut dideskripsikan sebagai berikut:

1. Deskripsi Hasil Penelitian Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 2 Klaten.

Hasil penelitian dengan menggunakan instrument penelitian jika di representasikan dalam bentuk persentase menghasilkan sebagai berikut :

Tabel 6. Persentase Jumlah Total Skor Tiap Faktor

Faktor	Jumlah	Persentase
Guru	1795	22.85%
Peserta Didik	2230	28.39%
Materi	1026	13.06%
Sarana dan prasarana	1046	13.32%
Lingkungan	1758	22.38%
Jumlah	7855	100.00%

Bentuk deskriptif data pendukung pembelajaran renang pada peserta didik diperoleh skor mean sebesar 78,55 median sebesar 79,00 modus sebesar 80,00 standar deviasi sebesar 7,477; skor minimal sebesar 59 dan skor maksimal sebesar 99. Skor mean dan standar deviasi tersebut digunakan sebagai dasar pengkategorian data. Hasil pengkategorian data pendukung pembelajaran renang pada peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Norma Penilaian Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Peserta Didik

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 89,766$	8	8%	Sangat tinggi
$82,288 < X \leq 89,766$	18	18%	Tinggi
$74,811 < X \leq 82,288$	37	37%	Sedang
$67,334 < X \leq 74,811$	35	35%	Rendah
$X \leq 67,334$	2	2%	Sangat rendah
Total	100	100 %	

Tabel di atas diketahui sebanyak 8 peserta didik (8%) mempunyai pendukung pembelajaran renang dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 18 peserta didik (18%) mempunyai pendukung pembelajaran renang dengan kategori tinggi, sebanyak 37 peserta didik (37%) mempunyai pendukung pembelajaran renang dengan kategori sedang, sebanyak 35 peserta didik (35%) mempunyai pendukung pembelajaran renang dengan kategori rendah dan 2 peserta didik (2%) dengan pendukung pembelajaran renang kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar pendukung pembelajaran renang pada peserta didik dalam pembelajaran renang tahun ajaran 2016/2017 dengan kategori sedang.

Faktor pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten dalam mengikuti pembelajaran renang Tahun ajaran 2016/2017 terdiri atas 5 faktor, yaitu faktor guru, peserta didik, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan.

2. Analisis Tiap Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 2 Klaten

a. Faktor Guru

Hasil persentase tiap butir pernyataan dalam faktor guru dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Guru

Faktor Guru	Jumlah	Persentase
Pernyataan 1	361	20.11%
Pernyataan 2	362	20.17%
Pernyataan 3	341	19.00%

Pernyataan 4	376	20.95%
Pernyataan 5	355	19.78%
Jumlah	1795	100.00%

Berdasarkan tabel 8. Menunjukan bahwa pernyataan 4 mempunyai nilai yang paling besar dengan persentase sebesar 20,95%.

Dari hasil analisis data peneltian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 9. Deskripsi Statistik

Statistik	Faktor Guru
N	100
Mean	17,95
Median	18,00
Modus	20
Standar Deviation	1,789
Range	7
Minimum	13
Maximum	20

Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 100 responden peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten diperoleh hasil skor minimal sebesar 13, skor maksimal 20, rerata sebesar 17,95 nilai tengah sebesar 18 nilai sering muncul sebesar 20 dan simpangan baku sebesar 1,789.

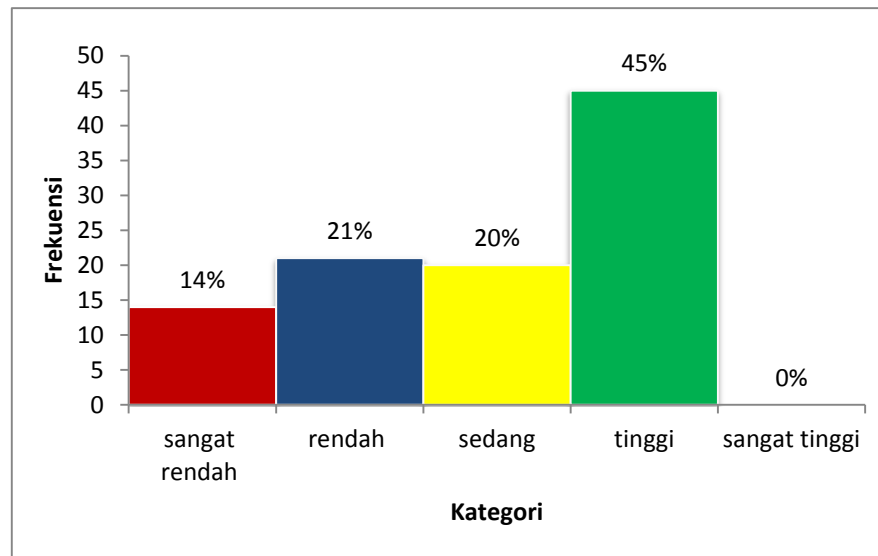
Deskripsi hasil penelitian faktor guru yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA

Negeri 2 Klaten disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi hasil penelitian faktor guru yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada Peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 20,633$	0	0%	Sangat tinggi
$18,844 < X \leq 20,633$	45	45%	Tinggi
$17,056 < X \leq 18,844$	20	20%	Sedang
$15,267 < X \leq 17,056$	21	21%	Rendah
$X \leq 15,267$	14	14%	Sangat rendah
Total	100	100 %	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Grafik 1. Hasil penelitian faktor guru yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten

b. Faktor Peserta Didik

Hasil persentase tiap butir pernyataan dalam faktor peserta didik dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 11. Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Peserta Didik

Faktor Peserta Didik	Jumlah	Persentase
Pernyataan 6	354	15.87%
Pernyataan 7	245	10.99%
Pernyataan 8	298	13.36%
Pernyataan 9	339	15.20%
Pernyataan 10	358	16.05%
Pernyataan 11	361	16.19%
Pernyataan 12	275	12.33%
Jumlah	2230	100.00%

Berdasarkan tabel 11. Menunjukkan bahwa pernyataan 11 mempunyai nilai yang paling besar dengan persentase sebesar 16,19%.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 12. Deskripsi Statistik

Statistik	Faktor Peserta Didik
N	100
Mean	22,30
Median	22,00
Modus	22
Standar Deviation	2,513
Range	13
Minimum	15
Maximum	28

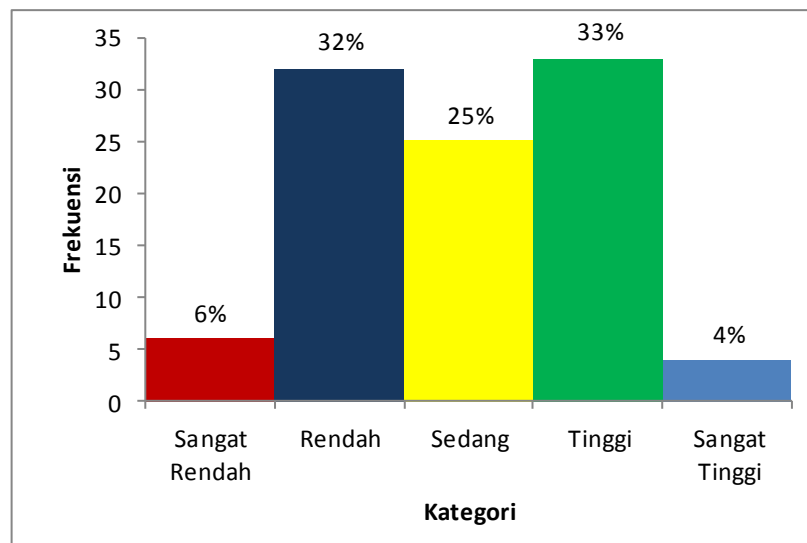
Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 100 responden peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten diperoleh hasil skor minimal sebesar 15, skor maksimal 28, rerata sebesar 22,30 nilai tengah sebesar 22 nilai sering muncul sebesar 22 dan simpangan baku sebesar 2,513.

Deskripsi hasil penelitian faktor peserta didik yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi hasil penelitian faktor peserta didik yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 26,069$	4	4%	Sangat tinggi
$23,556 < X \leq 26,069$	33	33%	Tinggi
$21,044 < X \leq 23,556$	25	25%	Sedang
$18,531 < X \leq 21,044$	32	32%	Rendah
$X \leq 18,531$	6	6%	Sangat rendah
Total	100	100 %	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Grafik 2. Hasil penelitian faktor peserta didik yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten

c. Faktor Materi

Hasil persentase tiap butir pernyataan dalam faktor materi dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 14. Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Materi

Faktor Materi	Jumlah	Persentase
Pernyataan 13	356	34.70%
Pernyataan 14	337	32.85%
Pernyataan 15	333	32.46%
Jumlah	1026	100.00%

Berdasarkan tabel 14. Menunjukkan bahwa pernyataan 13 mempunyai nilai yang paling besar dengan persentase sebesar 34,70%.

Dari hasil analisis data peneltian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 15. Deskripsi Statistik

Statistik	Faktor Materi
N	100
Mean	10,26
Median	10,00
Modus	9
Standar Deviation	1,177
Range	4
Minimum	8
Maximum	12

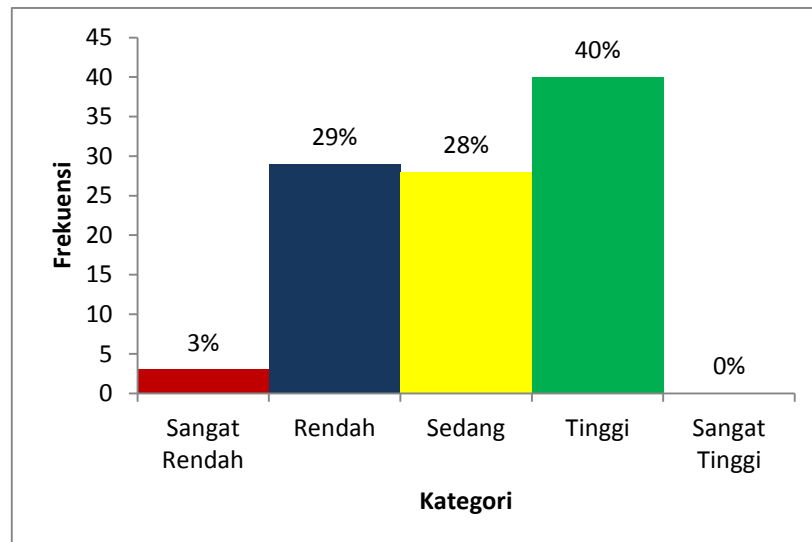
Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 100 responden peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten diperoleh hasil skor minimal sebesar 8, skor maksimal 12, rerata sebesar 10,26 nilai tengah sebesar 10 nilai sering muncul sebesar 9 dan simpangan baku sebesar 1,177.

Deskripsi hasil penelitian faktor materi yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 16. Deskripsi hasil penelitian faktor materi yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 12,026$	0	0%	Sangat tinggi
$10,849 < X \leq 12,026$	40	40%	Tinggi
$9,671 < X \leq 10,849$	28	28%	Sedang
$8,494 < X \leq 9,671$	29	29%	Rendah
$X \leq 8,494$	3	3%	Sangat rendah
Total	100	100 %	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Grafik 3. Hasil penelitian faktor materi yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten

d. Faktor Sarana dan Prasarana

Hasil persentase tiap butir pernyataan dalam faktor sarana dan prasarana dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 17. Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Sarana dan Prasarana

Faktor Sarpras	Jumlah	Persentase
Pernyataan 16	225	21.51%
Pernyataan 17	253	24.19%
Pernyataan 18	256	24.47%
Pernyataan 19	312	29.83%
Jumlah	1046	100.00%

Berdasarkan tabel 17. Menunjukkan bahwa pernyataan 19 mempunyai nilai yang paling besar dengan persentase sebesar 29,83%.

Dari hasil analisis data penelitian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 18. Deskripsi Statistik

Statistik	Faktor Sarana dan Prasarana
N	100
Mean	10,46
Median	10,00
Modus	11
Standar Deviation	2,333
Range	10
Minimum	6
Maximum	16

Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 100 responden peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten diperoleh hasil skor minimal sebesar 6, skor maksimal 16, rerata sebesar 10,46 nilai tengah sebesar 10 nilai sering muncul sebesar 11 dan simpangan baku sebesar 2,333.

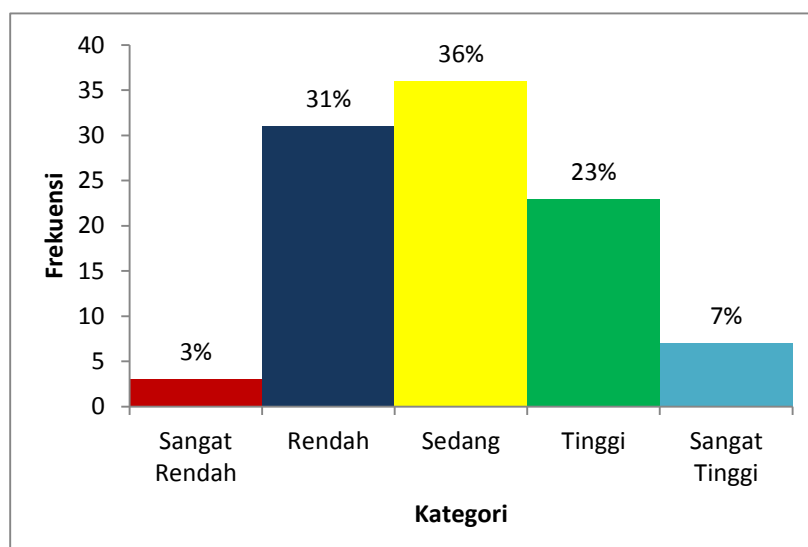
Deskripsi hasil penelitian faktor sarana dan prasarana yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 19. Deskripsi hasil penelitian faktor sarana dan prasarana yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 13,959$	7	7%	Sangat tinggi
$11,626 < X \leq 13,959$	23	23%	Tinggi

$9,293 < X \leq 11,626$	36	36%	Sedang
$6,960 < X \leq 9,293$	31	31%	Rendah
$X \leq 6,960$	3	3%	Sangat rendah
Total	100	100 %	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Grafik 4. Hasil penelitian faktor sarana dan prasarana yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten

e. Faktor Lingkungan

Hasil persentase tiap butir pernyataan dalam faktor lingkungan dapat disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 20. Persentase Tiap Butir Pernyataan Faktor Lingkungan

Faktor Lingkungan	Jumlah	Persentase
Pernyataan 20	336	19.11%
Pernyataan 21	272	15.47%
Pernyataan 22	263	14.96%
Pernyataan 23	312	17.75%

Pernyataan 24	310	17.63%
Pernyataan 25	265	15.07%
Jumlah	1758	100.00%

Berdasarkan tabel 20. Menunjukan bahwa pernyataan 20 mempunyai nilai yang paling besar dengan persentase sebesar 19,11%.

Dari hasil analisis data peneltian yang dilakukan maka dapat di deskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 21. Deskripsi Statistik

Statistik	Faktor Lingkungan
N	100
Mean	17,58
Median	18,00
Modus	18
Standar Deviation	2,847
Range	15
Minimum	9
Maximum	24

Dari hasil penghitungan statistik yang diperoleh dari 100 responden peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten diperoleh hasil skor minimal sebesar 9, skor maksimal 24, rerata sebesar 17,58 nilai tengah sebesar 18 nilai sering muncul sebesar 18 dan simpangan baku sebesar 2,847.

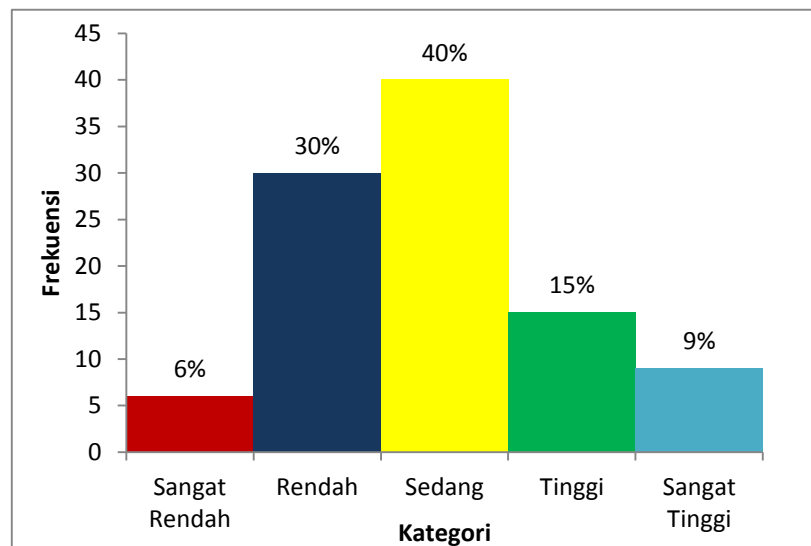
Deskripsi hasil penelitian faktor lingkungan yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA

Negeri 2 Klaten disajikan dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 22. Deskripsi hasil penelitian faktor lingkungan yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten

Interval Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
$X > 21,850$	9	9%	Sangat tinggi
$19,003 < X \leq 21,850$	15	15%	Tinggi
$16,156 < X \leq 19,003$	40	40%	Sedang
$13,310 < X \leq 16,156$	30	30%	Rendah
$X \leq 13,310$	6	6%	Sangat rendah
Total	100	100 %	

Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Grafik 5. Hasil penelitian faktor lingkungan yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten

C. Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dianalisis untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten berdasarkan kategori yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui faktor apa saja yang berada dalam kategori tinggi, Sedang atau rendah. Hasil analisis faktor terbagi menjadi lima yakni faktor guru, Peserta didik, materi, sarana dan prasarana serta lingkungan dapat dilihat sebagai berikut :

1. Faktor Guru

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor guru, dari 5 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 4 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 4 dikatakan bahwa guru berkomunikasi dengan siswa dengan baik yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 4.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa, faktor guru yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten masuk dalam kategori tinggi yakni 45%. Artinya kelancaran pembelajaran renang pada peserta didik karena faktor profil, metode, maupun pembawaan guru relatif tinggi dan hal tersebut harus dapat dipertahankan atau bahkan ditingkatkan karena guru adalah aktor utama sebagai pendukung kelancaran dalam proses pembelajaran renang.

2. Faktor Peserta Didik

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor peserta didik, dari 7 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 11 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 11 dikatakan bahwa peserta didik mempunyai kesempatan dalam bertanya mengenai gerakan renang pada guru yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 11.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa, faktor peserta didik yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten masuk dalam kategori tinggi yakni 33%. Artinya kelancaran pembelajaran renang pada peserta didik karena faktor motivasi, keadaan fisik maupun bakat minat peserta didik relatif tinggi.

3. Faktor Materi

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor materi, dari 3 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 13 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 13 dikatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan dari pemanasan sampai pendinginan yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 13.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa, faktor materi yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di

SMA Negeri 2 Klaten masuk dalam kategori tinggi yakni 40%. Artinya kelancaran pembelajaran renang pada peserta didik karena faktor materi relatif tinggi.

4. Faktor Sarana dan Prasarana

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor sarana dan prasarana, dari 4 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 19 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 19 dikatakan bahwa ketersediaan ruang ganti/bilas yang berada di kolam renang bersih sehingga nyaman yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 19.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa, faktor sarana dan prasarana yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten masuk dalam kategori sedang yakni 36%. Artinya kelancaran pembelajaran renang pada peserta didik karena faktor sarana dan prasarana relatif sedang. Faktor sarana dan prasarana dalam mendukung kelancaran pembelajaran renang pada peserta didik perlu diperhatikan karena sarana dan prasarana sebagai alat bantu atau penunjang pembelajaran pada peserta didik.

5. Faktor Lingkungan

Hasil persentase dari tiap butir pernyataan faktor lingkungan, dari 6 butir pernyataan diperoleh hasil bahwa pernyataan 20 adalah pernyataan yang paling menonjol. Dalam pernyataan 20 dikatakan bahwa letak/lokasi

kolam renang yang digunakan dekat yang artinya bahwa banyak responden yang menyatakan kesetujuannya terhadap pernyataan 20.

Berdasarkan hasil penelitian yang kemudian dilakukan analisis secara kuantitatif maka dapat diperoleh hasil bahwa, faktor lingkungan yang menjadi pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten masuk dalam kategori sedang yakni 40%. Artinya kelancaran pembelajaran renang pada siswa karena faktor lingkungan relatif sedang. Faktor lingkungan dalam mendukung kelancaran pembelajaran renang pada peserta didik perlu diperhatikan karena letak lokasi dan kondisi lingkungan merupakan salah satu penunjang keberhasilan pembelajaran renang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dari faktor pendukung pembelajaran renang pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 2 Klaten dari faktor guru adalah kategori sangat tinggi 0%, kategori tinggi 45%, kategori sedang 20%, kategori rendah 21%, dan kategori sangat rendah 14%. Faktor peserta didik yaitu kategori sangat tinggi 4%, kategori tinggi 33%, kategori sedang 25%, kategori rendah 32%, dan kategori sangat rendah 6%. Faktor materi yaitu kategori sangat tinggi 0%, kategori tinggi 40%, kategori sedang 28%, kategori rendah 29%, dan kategori sangat rendah 3%. Faktor sarana dan prasarana yaitu kategori sangat tinggi 7%, kategori tinggi 23%, kategori sedang 36%, kategori rendah 31%, dan kategori sangat rendah 3%. Dan untuk faktor lingkungan yaitu kategori sangat tinggi 9%, kategori tinggi 15%, kategori sedang 40%, kategori rendah 30%, dan kategori sangat rendah 6%.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini berimplikasi praktis, yaitu :

1. Timbulnya semangat peserta didik, guru dan pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran renang di SMA Negeri 2 Klaten
2. Terpacunya inisiatif pihak guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan untuk menjaga jam pertemuan program pelaksanaan pembelajaran renang.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian yang antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan angket, tidak tertutup kemungkinan bahwa para responden dalam mengisi angket tidak bersungguh-sungguh karena tidak ada sangsi apapun yang akan dijatuhkan seandainya mereka mengisi angket tidak bersungguh-sungguh.
2. Peneliti tidak dapat mengamati satu persatu keseriusan responden saat mengisi jawaban yang terdapat pada angket. Hal ini dikarenakan banyaknya responden yang terlibat dalam proses penelitian, keterbatasan waktu, tenaga dan biaya penelitian.
3. Peneliti tidak menggunakan sampel siswa kelas XI dan XII karena terbatasnya waktu dan kemampuan.

D. Saran

1. Bagi Guru Penjas dapat lebih mengembangkan metode pembelajaran yang menarik agar peserta didik lebih berantusias pada saat mengikuti pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, agar peserta didik lebih bersemangat dan sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada umumnya dan pembelajaran renang pada khususnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya populasi dan sampel yang digunakan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus S. Suryobroto. (2001). *Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: Prodi PJKR, Jurusan Pendidikan Olahraga, FIK, UNY.
- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Semarang: Unesa University Press.
- AM. Bandi Utama. (2010). Peningkatan Pembelajaran Dasar Gerak Renang Melalui Pendekatan Bermain untuk Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia* (Volume 7, Nomor 2, November 2010). Hlm. 21-29.
- Anas Sudijono. (2000). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Badan Standar Nasional Pendidikan. (2006). *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar*. BSNP
- Benny A. Pribadi. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Cony R. Semiawan. (1992). *Pendidikan Ketrampilan Proses*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Depdiknas. (2003). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Ditjen, Dikdasmen, Depdiknas.
- Engkos Kosasih. (1983). *Olahraga Teknik dan Program Latihan*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Ermat Suryatna & Adang Suherman. (2004). *Renang Kompetitif*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga Depdiknas.
- Hadari Nawawi & Martini. (2006). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Johan A. Rachman. (2013). Sumbangan Kekuatan Otot Tungkai dan Daya Ledak Otot Lengan Terhadap Kecepatan Renang Gaya Dada 50 Meter. *Skripsi*. UNNES.
- Kemendikbud. (2014). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Kurikulum 2013 Edisi Revisi 2016*. Buku Guru. Kelas X. Di Unduh Dari www.bse.mahoni.com. 15 Maret 2017.

- Khanifatul. (2014). *Pembelajaran Inovatif*. Sleman: AR-RUZZ Media.
- Kokom Komalasari. (2013). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Komarudin & Yooke Tjuparmah. (2002). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gajah Mada University, Rineka Cipta.
- Made Wena. (2010). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- M. Iqbal Hasan. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Bandung: Ghalia Indonesia Printing.
- Muhamad Murni (2000). *Renang*. Depdikbud.
- Mulyana. (1993). *Kesehatan Olahraga*. Jakarta: Depdikbud.
- Oemar Hamalik. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- _____. (2005). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ong Sioe Tjiang & Tarigan. (1958). *Renang*. Jakarta: Kengpo.
- Rusli Lutan. (2001). *Olahraga dan Etika Fair Play*. Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Olahraga, Direktorat Jendral Olahraga, Departemen Pendidikan Nasional.
- Rusmono. (2014). *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Saifuddin Azwar. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sukintaka. (2001). *Teori Pendidikan Jasmani Filosofi Pembelajaran dan Masa Depan*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Sukintoko. (1983). *Renang dan Metodik*. Jakarta. PT. Rosda Jayaputra Jakarta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen: Angket, Tes dan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suyono & Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- TIM MKDP. (2011). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wahyu Utomo. (2015). “Faktor Pendukung Kelancaran Pembelajaran Renang Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Kabupaten Klaten Jawa Tengah”. Tidak Diterbitkan. Skripsi. Yogyakarta: Program Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wina Sanjaya. (2009). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pengesahan Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 118/POR/VI/2016
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

7 Juni 2016

Kepada : Yth. Ermawan Susanto, M.Pd.
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : PANKY DWI SAPUTRA
NIM : 11601244117
Judul Skripsi : FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN RENANG PADA
SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 2 KLATEN .

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 19751018 200501 1 002.



Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 375/UN.34.16/PP/2016. 12 Agustus 2016.
Lamp : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

Yth : **Ka. Bappeda Kab. Klaten
Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt.2 Klaten,
Jawa Tengah.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Panky Dwi Saputra.
NIM : 11601244117.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 09 Agustus s.d 30 September 2016.
Tempat/Obyek : SMA Negeri 2 Klaten.
Judul Skripsi : Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Siswa Kelas XI di SMA Negeri 2 Klaten.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan
Suhwan S. Suherman, M.Ed.
196407071988121001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 2 Klaten.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jl. Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
KLATEN 57424

Nomor : 072/803/IX/09
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

Klaten, 5 September 2016
Kepada Yth.
Ka. SMAN 2. Klaten
Di

KLATEN

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan UNY Nomor 375/UN34.16/PP/2016 Tanggal 24 Agustus 2016 Perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa di Instansi/Wilayah yang saudara pimpin akan dilaksanakan penelitian oleh :

Nama : Panky Dwi Saputra
Alamat : Karangmalang, Yogyakarta
Pekerjaan : Mahasiswa UNY
Penanggungjawab : Prof. Dr. Wawan S. Suherman. M.Ed .
Judul/Topik : Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 2 Klaten
Jangka Waktu : 3 Bl (5 September s/d 5 Desember 2016)
Catatan : Menyerahkan Hasil Penelitian Berupa **Hard Copy** dan **Soft Copy** Ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten

Demikian atas kerjasama yang baik selama ini kami ucapkan terima kasih

An. BUPATI KLATEN
Kepala BAPPEDA
Ub. Kepala Bidang PEPP

Nurd Baryah, SH, M.Si
Pembina
NIP 195910271987032003

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Klaten.
2. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Klaten
3. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan Yogyakarta
4. Yang bersangkutan
5. Arsip

Lampiran 3. Angket Penelitian

Angket Penelitian

Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 2 Klaten

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Isilah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dan berilah tanda centang (√) pada alternatif jawaban yang sesuai pada diri anda.
5. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memilih satu jawaban yang dianggap paling benar.
6. Jawaban saudara tidak berpengaruh dengan nilai saudara.
7. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.

C. Keterangan Alternatif Jawaban:

SS: jika **Sangat Setuju** dalam pendukung kelancaran pembelajaran renang

S : jika **Setuju** dalam pendukung kelancaran pembelajaran renang

TS: jika **Tidak Setuju** dalam pendukung kelancaran pembelajaran renang

STS: jika **Sangat Tidak Setuju** dalam pendukung kelancaran pembelajaran renang

D. Item Pernyataan:

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Guru					
1	Guru menguasai materi renang gaya bebas dan gaya dada				
2	Cara guru dalam penyampaian dengan memberikan contoh gerakan dasar renang				

3	Pengawasan guru saat proses pembelajaran berada di atas kolam renang kurang merata				
4	Pengkoreksian dan evaluasi yang diberikan guru kepada peserta didik saat pembelajaran renang berlangsung				
5	Guru berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik				
6	Guru memberikan perhatian peserta didik yang belum bisa berenang saat pembelajaran renang				
Peserta Didik					
7	Peserta didik mengikuti pembelajaran renang agar memperoleh kebugaran jasmani				
8	Peserta didik mengalami kesulitan dalam koordinasi gerak lengan, tungkai, dan kaki saat berenang				
9	Daya tahan tubuh peserta didik saat berenang lemah				
10	Peserta didik mempunyai motivasi agar dapat berenang gaya bebas dan gaya dada				
11	Peserta didik mempunyai pengalaman berenang pada kelas sebelumnya				
12	Peserta didik mengikuti pembelajaran renang agar dapat memahami olahraga renang				
13	Peserta didik mempunyai kesempatan dalam bertanya mengenai gerakan renang kepada guru				
14	Biaya untuk masuk kolam renang cukup mahal				
Materi					
15	Pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan pada semester I dan II				
16	Pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan dari pemanasan sampai pendinginan				
17	Kesinambungan materi terdahulu dengan materi yang akan diajarkan mempermudah gerakan renang				
18	Materi renang yang diajarkan gaya bebas dan gaya dada sesuai dengan kurikulum				
19	Waktu dalam pembelajaran renang baiknya ditambah 1 jam pelajaran				
Sarana dan Prasarana					
20	Saat berenang tidak menggunakan pakaian renang				
21	Ketersediaan kolam renang di daerah kota terbatas				
22	Ukuran kolam renang yang digunakan terbatas				
23	Guru menggunakan media gambar saat pembelajaran renang				
24	Tidak tersedianya peralatan /perlengkapan pembelajaran renang				

25	Ketersediaan ruang ganti/bilas yang berada di kolam renang bersih sehingga nyaman				
Lingkungan					
26	Letak/lokasi kolam renang yang digunakan dekat				
27	Suasana di dalam dan di sekitar kolam renang gaduh				
28	Cuaca saat pembelajaran panas				
29	Keamanan di dalam kolam renang cukup baik				
30	Kolam renang yang digunakan pada saat pembelajaran kebersihannya terjaga				
31	Pembelajaran renang kurang kondusif karena bersamaan dengan sekolah lain				

Lampiran 4. Data Kuisioner Uji Validitas dan Reliabilitas

No. Res	No. Item																															Total	
	Guru						Peserta Didik								Materi					Sarana dan Prasarana					Lingkungan								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	105	
2	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	93	
3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	106	
4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	2	3	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	99	
5	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
6	4	4	2	3	4	4	4	1	1	4	3	4	3	1	4	3	4	4	1	1	1	1	3	2	3	4	1	1	2	2	3	82	
7	4	3	1	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	1	4	3	2	3	2	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	94	
8	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	106	
9	3	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	105	
10	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	103	
11	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	85	
12	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	92	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
14	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	1	1	2	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	92	
15	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	98	
16	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	1	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	96	
17	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	103	
18	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	1	4	4	3	4	2	4	3	3	102	
19	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	3	3	3	1	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	83	
20	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	91	
21	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	1	4	1	2	2	4	4	4	4	4	4	4	104	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	116	
23	4	4	3	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	4	3	4	4	4	4	4	98	
24	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
25	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	86	
26	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	1	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	105	
27	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
28	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	102
29	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	4	106
30	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	2	1	4	4	3	2	4	4	4	103	

Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas

UJI VALIDITAS

Correlations

		total
guru1	Pearson Correlation	,460
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	30
guru2	Pearson Correlation	,453
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	30
guru3	Pearson Correlation	,250
	Sig. (2-tailed)	,183
	N	30
guru4	Pearson Correlation	,430
	Sig. (2-tailed)	,018
	N	30
guru5	Pearson Correlation	,400
	Sig. (2-tailed)	,028
	N	30
guru6	Pearson Correlation	,373
	Sig. (2-tailed)	,043
	N	30
PD7	Pearson Correlation	,555**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
PD8	Pearson Correlation	,667**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
PD9	Pearson Correlation	,443
	Sig. (2-tailed)	,014
	N	30
PD10	Pearson Correlation	,466**
	Sig. (2-tailed)	,010
	N	30
PD11	Pearson Correlation	,299
	Sig. (2-tailed)	,108

	N	30
PD12	Pearson Correlation	,504**
	Sig. (2-tailed)	,004
	N	30
PD13	Pearson Correlation	,693**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
PD14	Pearson Correlation	,567**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
M15	Pearson Correlation	-,011
	Sig. (2-tailed)	,955
	N	30
M16	Pearson Correlation	,455
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	30
M17	Pearson Correlation	,318
	Sig. (2-tailed)	,087
	N	30
M18	Pearson Correlation	,453
	Sig. (2-tailed)	,012
	N	30
M19	Pearson Correlation	-,287
	Sig. (2-tailed)	,124
	N	30
SP20	Pearson Correlation	,307
	Sig. (2-tailed)	,098
	N	30
SP21	Pearson Correlation	,194
	Sig. (2-tailed)	,305
	N	30
SP22	Pearson Correlation	,449
	Sig. (2-tailed)	,013
	N	30
SP23	Pearson Correlation	-,004
	Sig. (2-tailed)	,984
	N	30
SP24	Pearson Correlation	,542**
	Sig. (2-tailed)	,002
	N	30

SP25	Pearson Correlation	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
L26	Pearson Correlation	,559**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
L27	Pearson Correlation	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
L28	Pearson Correlation	,483
	Sig. (2-tailed)	,007
	N	30
L29	Pearson Correlation	,701**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
L30	Pearson Correlation	,800**
	Sig. (2-tailed)	,000
	N	30
L31	Pearson Correlation	,582**
	Sig. (2-tailed)	,001
	N	30
total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS

item	r hitung	r tabel	keterangan
1	0,460	0,30	Valid
2	0,453	0,30	Valid
3	0,250	0,30	tidak Valid
4	0,430	0,30	Valid
5	0,400	0,30	Valid
6	0,373	0,30	Valid
7	0,555	0,30	Valid
8	0,667	0,30	Valid
9	0,443	0,30	Valid
10	0,466	0,30	Valid
11	0,299	0,30	tidak Valid
12	0,504	0,30	Valid
13	0,693	0,30	Valid
14	0,567	0,30	Valid
15	- 0,011	0,30	tidak Valid
16	0,455	0,30	Valid
17	0,318	0,30	Valid
18	0,453	0,30	Valid
19	-0,287	0,30	tidak Valid
20	0,307	0,30	Valid
21	0,194	0,30	tidak Valid
22	0,449	0,30	Valid
23	-0,004	0,30	tidak Valid
24	0,542	0,30	Valid
25	0,743	0,30	Valid
26	0,559	0,30	Valid
27	0,800	0,30	Valid
28	0,483	0,30	Valid
29	0,701	0,30	Valid
30	0,800	0,30	Valid
31	0,582	0,30	Valid

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,726	,881	32

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kesimpulan
Faktor Pendukung Pembelajaran Renang	0,726	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah 2017

Lampiran 6. Angket Penelitian Setelah Validitas dan Reliabilitas

Angket Penelitian

Faktor Pendukung Pembelajaran Renang Pada Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 2 Klaten

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Isilah dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
4. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dan berilah tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang sesuai pada diri anda.
5. Seluruh butir pernyataan harus dijawab dengan memilih satu jawaban yang dianggap paling benar.
6. Jawaban saudara tidak berpengaruh dengan nilai saudara.
7. Jawaban saudara dijamin kerahasiaannya.

C. Keterangan Alternatif Jawaban:

SS: jika **Sangat Setuju** dalam pendukung kelancaran pembelajaran renang

S : jika **Setuju** dalam pendukung kelancaran pembelajaran renang

TS: jika **Tidak Setuju** dalam pendukung kelancaran pembelajaran renang

STS: jika **Sangat Tidak Setuju** dalam pendukung kelancaran pembelajaran renang

D. Item Pernyataan:

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Guru					
1	Guru menguasai materi renang gaya bebas dan gaya dada				
2	Cara guru dalam penyampaian dengan memberikan contoh gerakan dasar renang				

3	Pengkoreksian dan evaluasi yang diberikan guru kepada peserta didik saat pembelajaran renang berlangsung				
4	Guru berkomunikasi dengan peserta didik dengan baik				
5	Guru memberikan perhatian peserta didik yang belum bisa berenang saat pembelajaran renang				
Peserta Didik					
6	Peserta didik mengikuti pembelajaran renang agar memperoleh kebugaran jasmani				
7	Peserta didik mengalami kesulitan dalam koordinasi gerak lengan, tungkai, dan kaki saat berenang				
8	Daya tahan tubuh peserta didik saat berenang lemah				
9	Peserta didik mempunyai motivasi agar dapat berenang gaya bebas dan gaya dada				
10	Peserta didik mengikuti pembelajaran renang agar dapat memahami olahraga renang				
11	Peserta didik mempunyai kesempatan dalam bertanya mengenai gerakan renang kepada guru				
12	Biaya untuk masuk kolam renang cukup mahal				
Materi					
13	Pelaksanaan pembelajaran renang dilaksanakan dari pemanasan sampai pendinginan				
14	Kesinambungan materi terdahulu dengan materi yang akan diajarkan mempermudah gerakan renang				
15	Materi renang yang diajarkan gaya bebas dan gaya dada sesuai dengan kurikulum				
Sarana dan Prasarana					
16	Saat berenang tidak menggunakan pakaian renang				
17	Ukuran kolam renang yang digunakan terbatas				
18	Tidak tersedianya peralatan /perlengkapan pembelajaran renang				
19	Ketersediaan ruang ganti/bilas yang berada di kolam renang bersih sehingga nyaman				
Lingkungan					
20	Letak/lokasi kolam renang yang digunakan dekat				
21	Suasana di dalam dan di sekitar kolam renang gaduh				
22	Cuaca saat pembelajaran panas				
23	Keamanan di dalam kolam renang cukup baik				
24	Kolam renang yang digunakan pada saat pembelajaran kebersihannya terjaga				
25	Pembelajaran renang kurang kondusif karena bersamaan dengan sekolah lain				

Lampiran 7. Data Kuisisioner Penelitian

No. Res	No. Item																									Total	
	Guru					Peserta Didik							Materi			Sarana Prasarana				Lingkungan							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	80	
2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4	2	1	3	3	2	77	
3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	86	
4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	92	
5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	73	
6	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	2	3	2	2	4	1	1	4	4	1	78	
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	2	1	4	4	1	1	1	1	1	74	
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	97	
9	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	84	
10	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	83	
11	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4	3	2	1	2	4	4	1	1	3	3	1	73	
12	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	1	4	3	3	2	2	1	79	
13	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	91	
14	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	71	
15	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	1	1	3	3	4	3	2	3	72	
16	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	89	
17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	4	3	71	
18	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	83	
19	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	2	4	2	2	2	2	3	78	
20	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	4	4	2	2	4	3	2	71	
21	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	81	
22	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	74	
23	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	79	
24	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	77	
25	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	3	4	4	1	2	2	2	4	82	
26	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	88	
27	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	4	4	3	82	
28	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	80	
29	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	68	
30	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	1	1	3	2	3	3	3	4	1	4	78	
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	1	4	4	4	94	
32	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	72	
33	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	3	4	2	3	3	1	78	
34	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	82	
35	3	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	2	4	4	2	4	2	2	4	2	1	2	2	3	1	70	
36	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	2	1	82	
37	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	71	
38	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	81	
39	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	80	
40	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4	3	1	2	4	3	4	1	77	
41	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	70	
42	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	1	2	3	2	3	2	2	3	3	68	
43	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	1	1	2	2	4	2	4	4	3	3	71	
44	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	1	4	3	3	1	4	4	4	3	3	3	4	3	3	81	
45	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	4	85	
46	4	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	2	2	3	3	1	75	
47	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	79	
48	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	2	1	2	4	4	1	1	4	4	2	72	
49	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	80	
50	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	81	
51	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	1	71	
52	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	1	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	68	

53	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	2	69
54	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	1	1	3	3	4	81
55	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	80
56	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
57	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	3	1	82
58	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	1	82
59	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	73
60	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	68
61	3	4	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	1	1	4	4	3	2	3	3	3	70
62	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	85
63	3	4	3	4	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	73
64	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	69
65	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	1	3	3	2	1	1	2	4	2	2	3	3	3	2	59
66	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	77
67	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	74
68	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	4	84
69	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	94
70	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	4	3	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	78
71	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	3	4	1	1	2	3	4	1	1	4	4	2	74
72	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	3	2	2	1	3	3	3	3	72
73	3	4	4	4	3	4	2	1	4	4	3	1	4	3	4	2	2	2	1	4	4	1	3	3	4	74
74	4	3	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	2	3	1	1	1	4	4	3	4	4	4	4	80
75	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	82
76	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	74
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	72
78	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	2	3	2	73
79	4	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	2	4	3	4	1	3	3	4	4	4	4	3	4	3	85
80	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	80
81	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	3	3	1	2	2	3	2	66
82	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	92
83	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	1	88
84	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	99
85	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	86
86	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	3	2	3	69
87	4	4	4	4	4	3	2	3	2	4	4	1	4	4	4	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	81
88	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
89	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	87
90	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	69
91	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	84
92	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	80
93	4	4	3	4	4	4	2	3	3	3	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	78
94	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	3	3	1	4	3	1	3	2	3	73
95	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	4	2	87
96	4	4	3	4	3	4	1	1	3	4	4	2	4	4	3	1	1	1	4	4	1	1	3	4	1	69
97	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	85
98	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	92
99	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	4	86
100	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	83

Lampiran 8. Deskripsi Statistik

Statistics

		Guru	Peserta _Didik	Materi	Sarana_Pra sarana	Lingkungan	Jumlah
N	Valid	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		17,9500	22,3000	10,2600	10,4600	17,5800	78,5500
Std. Error of Mean		,17887	,25126	,11774	,23330	,28469	,74771
Median		18,0000	22,0000	10,0000	10,0000	18,0000	79,0000
Mode		20,00	22,00 ^a	9,00	11,00	18,00	80,00
Std. Deviation		1,78871	2,51259	1,17740	2,33299	2,84687	7,47707
Minimum		13,00	15,00	8,00	6,00	9,00	59,00
Maximum		20,00	28,00	12,00	16,00	24,00	99,00
Percentiles	25	17,0000	21,0000	9,0000	9,0000	15,0000	72,2500
	50	18,0000	22,0000	10,0000	10,0000	18,0000	79,0000
	75	19,7500	24,0000	11,0000	12,0000	19,0000	83,0000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 9. Distribusi Frekuensi

Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13,00	1	1,0	1,0	1,0
	14,00	1	1,0	1,0	2,0
	15,00	12	12,0	12,0	14,0
	16,00	9	9,0	9,0	23,0
	17,00	12	12,0	12,0	35,0
	18,00	20	20,0	20,0	55,0
	19,00	20	20,0	20,0	75,0
	20,00	25	25,0	25,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Peserta Didik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15,00	1	1,0	1,0	1,0
	18,00	5	5,0	5,0	6,0
	19,00	10	10,0	10,0	16,0
	20,00	8	8,0	8,0	24,0
	21,00	14	14,0	14,0	38,0
	22,00	16	16,0	16,0	54,0
	23,00	9	9,0	9,0	63,0
	24,00	16	16,0	16,0	79,0
	25,00	14	14,0	14,0	93,0
	26,00	3	3,0	3,0	96,0
	27,00	2	2,0	2,0	98,0
	28,00	2	2,0	2,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Materi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8,00	3	3,0	3,0	3,0
	9,00	29	29,0	29,0	32,0
	10,00	28	28,0	28,0	60,0
	11,00	19	19,0	19,0	79,0
	12,00	21	21,0	21,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sarana dan Prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6,00	3	3,0	3,0	3,0
	7,00	10	10,0	10,0	13,0
	8,00	7	7,0	7,0	20,0
	9,00	14	14,0	14,0	34,0
	10,00	17	17,0	17,0	51,0
	11,00	19	19,0	19,0	70,0
	12,00	9	9,0	9,0	79,0
	13,00	14	14,0	14,0	93,0
	14,00	1	1,0	1,0	94,0
	15,00	3	3,0	3,0	97,0
	16,00	3	3,0	3,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Lingkungan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9,00	1	1,0	1,0	1,0
	11,00	1	1,0	1,0	2,0
	12,00	1	1,0	1,0	3,0
	13,00	3	3,0	3,0	6,0
	14,00	5	5,0	5,0	11,0
	15,00	15	15,0	15,0	26,0
	16,00	10	10,0	10,0	36,0
	17,00	9	9,0	9,0	45,0
	18,00	22	22,0	22,0	67,0
	19,00	9	9,0	9,0	76,0
	20,00	8	8,0	8,0	84,0
	21,00	7	7,0	7,0	91,0
	22,00	4	4,0	4,0	95,0
	23,00	3	3,0	3,0	98,0
	24,00	2	2,0	2,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Jumlah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	59,00	1	1,0	1,0	1,0
	66,00	1	1,0	1,0	2,0
	68,00	4	4,0	4,0	6,0
	69,00	5	5,0	5,0	11,0
	70,00	3	3,0	3,0	14,0
	71,00	6	6,0	6,0	20,0
	72,00	5	5,0	5,0	25,0
	73,00	6	6,0	6,0	31,0
	74,00	6	6,0	6,0	37,0
	75,00	1	1,0	1,0	38,0
	77,00	4	4,0	4,0	42,0

78,00	7	7,0	7,0	49,0
79,00	3	3,0	3,0	52,0
80,00	9	9,0	9,0	61,0
81,00	6	6,0	6,0	67,0
82,00	7	7,0	7,0	74,0
83,00	3	3,0	3,0	77,0
84,00	3	3,0	3,0	80,0
85,00	4	4,0	4,0	84,0
86,00	3	3,0	3,0	87,0
87,00	2	2,0	2,0	89,0
88,00	2	2,0	2,0	91,0
89,00	1	1,0	1,0	92,0
91,00	1	1,0	1,0	93,0
92,00	3	3,0	3,0	96,0
94,00	2	2,0	2,0	98,0
97,00	1	1,0	1,0	99,0
99,00	1	1,0	1,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Lampiran 10. Surat Keterangan Sekolah



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2 KLATEN
Jalan Angsana, Trunuh, Klaten Kode Pos 57421 Telepon 0272-322340 Faksimile 0272-3352558
Surat Elektronik sman2klaten@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 63/890/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Klaten menerangkan bahwa :

Nama	: PANKY DWI SAPUTRA
NIM	: 11601244117
Tempat /Tgl.Lahir	: Bondowoso,13 Desember 1991
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta

Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di SMA Negeri 2 Klaten pada tanggal 6 September 2016.

**Dengan Judul : "FAKTOR PENDUKUNG PEMBELAJARAN RENANG PESERTA DIDIK
KELAS X DI SMA NEGERI 2 KLATEN"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 8 Februari 2017
Kepala SMA Negeri 2 Klaten

Drs. Yohanes Priyono.M.Pd
Nip. 19570507 198903 1 007

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Peneliti berikan penjelasan mengenai cara pengisian angket



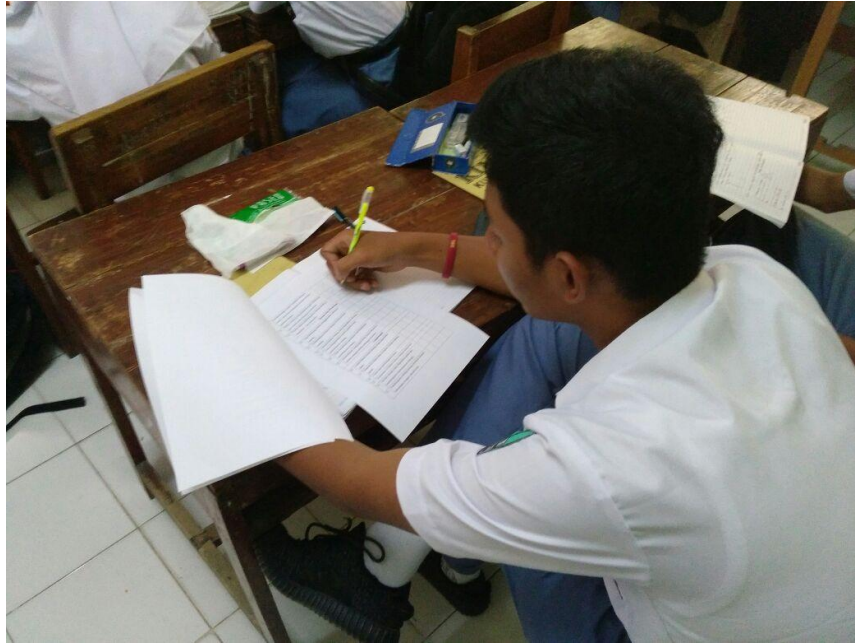
Gambar 2. Peneliti memberikan waktu responden untuk mengisi angket



Gambar 3. Peneliti menunggu responden menyelesaikan mengisi angket



Gambar 4. Responden membaca angket



Gambar 5. Responden mengisi angket



Gambar 6. Peneliti membantu resonden yang mengalami kebingungan